

**PENGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA
SISWA KELAS VI MI NURUL HUDA
KECAMATAN KARIMUN
KABUPATEN KARIMUN**



OLEH

**ZAINUDIN
NIM. 10918009267**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA
SISWA KELAS VI MI NURUL HUDA
KECAMATAN KARIMUN
KABUPATEN KARIMUN**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

ZAINUDIN

NIM. 10918009267

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan *Judul Penerapan Strategi Audiovisual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia pada Siswa Kelas VI MI Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun*, yang ditulis oleh Zainudin NIM. 10918009267 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Rabi'ul Awal 1433 H
24 Maret 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dr. Azhar, S.Pd. MT.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Kelas VI MI Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun*, yang ditulis oleh Zainudin NIM. 10918009267 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 1 Rabi'ul Awal 1433 H/ 24 Maret 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 01 Rabi'ul Awal 1433 H
24 Maret 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.
Penguji I

Dra. Fitri Refelita, M.Si.
Penguji II

Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Yenni Kurniawati, M.Si.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VI MI Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Kepulauan Riau”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
3. Ibu Sri Murhayati, M. Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta Ketua Pelaksana Program (Dual Mude System) Rayon Kepulauan Riau.
4. Bapak Dr. Azhar, S.Pd. MT selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan PTK IPA ini.
5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.

6. Bapak Mustakim, S.Ag selaku Kepala Madrasah MI Nurul Huda Kecamatan Karimun yang telah memberikan perizinan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas serta ikut andil dalam mempersiapkan peralatan Media Audiovisual sehingga Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dapat berjalan dengan maksimal.
7. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah

SWT. Amiin..... جزاكم الله خيرا كثير

Pekanbaru, 12 Mei 2012

Penulis.

ABSTRAK

Zainudin (2011) : Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VI MI Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun
NIM : 10918009267

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Class Action Reseach). Berdasarkan hasil penelitian di MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Kepulauan Riau, penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemuinya beberapa gejala-gejala atau fenomena dalam proses belajar mengajar, yang menunjukkan rendahnya Hasil Belajar Siswa diantaranya: Sebagian besar siswa kurang aktif, hal ini terlihat aktifitas siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran. *Dalam proses pembelajaran siswa kurang serius dan terkesan bosan terhadap media manual yang digunakan guru dalam menjelaskan pelajaran.* Sebagian besar siswa memperoleh nilai berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini dapat dilihat dari data pra tindakan yaitu hanya 12 orang siswa nilainya berada di atas KKM atau dengan ketuntasan secara klasikal sebesar 51,29 dengan rata – rata 38,70%. Mengenai Hasil Belajar siswa masih berada di bawah indikator keberhasilan yang ditargetkan dengan rata – rata 80%, sedangkan yang terlihat dari pelaksanaan siklus pertama hanya berada pada rata – rata 65,1% dengan ketuntasan siswa sebanyak 17 orang.

Untuk menjawab permasalahan atau gejala-gejala yang terjadi peneliti menerapkan Media Audiovisual guna memperbaiki aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar siswa, pada siklus pertama berada pada hasil belajar 734 dengan rata-rata 23,68% dan pada siklus kedua hasil belajar meningkat menjadi 936 dengan rata-rata 30,19%. Mengenai hasil belajar siswa, di mana sebelum digunakan Media Audiovisual, prestasi hasil belajar secara individu 12 orang siswa yang berada di atas KKM dengan memperoleh presentase ketuntasan secara klasikal sebesar 38,7% . Namun setelah digunakan strategi Audiovisual tersebut, prestasi siswa meningkat menjadi 65,1% dengan 17 orang siswa yang tuntas. Kemudian pada pelaksanaan siklus kedua, peningkatan hasil belajar siswa secara individu mencapai ketuntasan sebesar 80,6% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 orang atau secara klasikal ketuntasan siswa mencapai 100%.

Dengan demikian penggunaan Media Audiovisual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI MIs Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun.

ABSTRACT

Zainudin (2011) : Use of Audiovisual Media in Improving Learning Out Comes in the Material Science (IPA) at Topic Of Growth and Human Development the Student Of Classroom VI at MI Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun

NIM : 10918009267

This research is classroom action research. Based on result of observation in Mi Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Kepulauan Riau are found some symptoms or phenomenon in teaching and learning proses that sow low of out comes student in learning material science (IPA), for example some of student are less active, this condition is seen from students' activity that does give attention to the teacher is explaining subject. In teaching and learning process, some of student are less seriously and monoton in use of media in improving learning is explaining subject that sent by teacher.

To improve students' result in learning, in this research is used of Audiovisual in Improving Learning Out Comes int teaching Material Science (IPA) at class VIb Mi Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. Formulation at this topic of growth and human develobment the student at class VI Mis Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

Based on research result, it can be known that the Improving learning out comes in the material science (IPA), where before applying *Use of Audiovisual Media*, students' out comes gets the average of percentase is 38,70 % Nevertheless after applying use of audiovisual Media out comes students' becomes 65,1 %. Whereas at scond cycle, students' out comes get the average of percentage is 80,6 % . Finally, applying use of Audiovisual Media can improve students' out comes in learning material science (IPA) at class VI Mis Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

زين الدين () : استعمال الالة اوديو : ترقية نتيجة التعلم
لتلا ميذ
كريمون فرافنسى كفولوا رياو . كريمون بمدينة
ية نورالهدى مركزى

التسجيل : ١٠٩١٨٠٠٩٢٦٧:

هذا البحث هو البحث الا قتصادية العملية تدريس الفصل قائما لحصول النتيجة
التلا ميذ بمدرسة الا بتدائية نورالهدى بمركزى كريمون بمدينة كرفانس فرافنس كفولوا
رياو. هناك بعض الاعراض او الظواهر فى عملية التدريس التعليم التى تدل على ترقية
نتيجة التعليم لتلا ميذ ينعمسون و يمزحون بعضهم عندما سرح المدرس عن الموضوع
التدريس واكثرهم يسكتون حتى انتهى المدرس عن سرحه. , لترقية نتيجة التعلم فى
درس الطبيعة لتلا ميذ مدرسة الا بتدائى نورالهدى بمدينة كريمون فرافنسى
كفولوا رياو, برموز المشكلات فى هذا البحث هي : هل الا استعمال الالة اوديو فسوال
يستطيع ان ترقى نتيجة التعلم فى درس الطبيعة بموضوع التدريس النموا و تنمية البشرية
لتلا ميذ فصل السادس بمدرسة الا بتدائية نورالهدى مركزى كريمون بمدينة كريمون
فرافنسى كفولوا رياو ؟
الدورين و كل دور يعتقد على ثلاثة البحث, كي يسير هذا البحث سيرا جميلا وهي : (١)
اعداد لاداء التدريس. (٢) تنقيد اداء التدريس. (٣)

ترقية استعمال الالة اوديو فسو حصلت الى ترقية النتيجة التعلم د
الطبيعة حيث قبل التطبيق بسترategie الالة اوديو فسوال , حصلت نتى التلا ميذ
لمنية بقدر (,) فى المائة لم تكن ممتازا فى النتيجة ,
(او ديو فسوال) نتيجة التعلم التلا ميذ متركبة الى وصل (,)
. بينما فى دور الثانى , نتيجة التلا ميذ لنسبة المنيد)
(, . كان استعمال سترategie بالة اوديو فسوال ترقى نتيجة تعلم التلا ميذ لفصل
بمدرسة الابتدائية نورالهدى بمدينة كريمون فرافنس كفولوا رياو.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 12
A. Kerangka Teoritis.....	12
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Hipotesis Tindakan.....	21
D. Indikator Keberhasilan	21
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 22
A. Subjek dan Objek Penelitian	22
B. Tempat Penelitian.....	22
C. Rancangan Penelitian	22
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknis Analisis Data	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 34
A. Deskripsi Setting Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	76
D. Pengujian Hipotesis.....	82
 BAB V PENUTUP	 83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Guru sekolah Mi Nurul Huda Kecamatan Karimun	31
2. Keadaan siswa sekolah Mi Nurul Huda Kecamatan Karimun	32
3. Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Tindakan	35
4. Hasil Ketuntasan Siswa sebelum tindakan	36
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus I.....	42
7. Hasil Ketuntasan siswa Siklus Pertama Pertemuan I	45
8. Data Hasil Ketuntasan Siswa secara klasikal siklus I	45
9. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Kedua.....	48
10. Rekapitulasi Hasil Observasi aktifitas guru pertemuan 1 dan ke-2	54
11. Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas siswa pertemuan I dan II	54
12. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus ke-II Pertemuan I	57
31. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus ke-II Pertemuan I.....	59
14. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus ke-II Pertemuan Ke-II.....	63
15. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus ke-II Pertemuan Ke-II.....	66
16. Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas Siswa Siklus I dan II	70
17. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa persiklus.....	71
18. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktvitas Belajar Siswa Kelas VI Pada Data Awal Siklus I dan Siklus ke-II.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap warganya agar dapat berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif dalam menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.¹

Siswa atau anak didik adalah salah satu Komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Dengan pemberian Pendidikan secara kontiniu diharapkan siswa atau anak manusia bisa menjadi manusia yang mandiri, membutuhkan suatu proses yang lama, dan tidak akan dengan sendirinya tanpa bantuan orang lain yang berada di sekitarnya. Di rumah mereka membutuhkan kasih sayang kedua orang tuanya, di luar rumah mereka akan bergaul dengan teman sebayanya, yang pasti akan saling mengisi berbagi pengalamannya.

Disaat memasuki bangku sekolahan, mereka akan sangat membutuhkan bantuan pendidikanya, yaitu guru yang melakukan tugasnya secara *professional*, dan tanggung jawab yang sangat dalam.²

¹ Nata, Abuddin. M.A. *Persepektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), Ed.1. Cet.2, h.17

² Uyah Sadullah, *PEDAGOGIK. Direktorat Jendral Pendidikan Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), h.55

Didalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita – cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin dicapai secara optimal. Pembelajaran IPA di MI menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk “mencari tahu” dan “berbuat” sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga sesuai dengan tingkat perkembangan mental siswa Mis Nurul Huda yang masih berada pada fase transisi dari konkrit ke formal. Akan sangat memudahkan siswa jika pembelajaran IPA mengajak anak untuk belajar merumuskan konsep secara induktif berdasarkan fakta-fakta empiris di lapangan.

Pembelajaran IPA adalah kajian tentang alam kehidupan nyata, objek yang menjadi bahan kajiannya adalah hal-hal nyata pula. Oleh karena itu membelajarkan IPA baiknya menggunakan pendekatan dan media yang mendekatkan siswa kepada alam dan objek-objek nyata. Selain hal diatas, pelajaran IPA juga merupakan pelajaran yang esensial dan termasuk dalam bidang study yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN). Melihat kondisi demikian, pelajaran ini perlu mendapat perhatian khusus karena menyangkut kepada hasil kelulusan siswa untuk dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dengan hasil yang memuaskan. Hal ini tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor penunjang lainnya selain dari tenaga pendidik itu sendiri.

Dalam pengajaran ketika perangkat penunjang kegiatan telah tersedia, masih mungkin terdapat sejumlah kendala sehingga proses pembelajaran tidak berjalan seperti yang diharapkan. Kendala-kendala tersebut misalnya karena prosesnya terlalu lama atau terlalu singkat sehingga sulit diamati. Pertumbuhan dan perkembangan manusia adalah salah satu materi ajar IPA di SD/MI yang pembahasannya awalnya dimulai di kelas V dan dilanjutkan di kelas VI yang prosesnya memerlukan waktu yang lama. Salah satu kajian didalam materi ajar ini adalah pertumbuhan dan perkembangan pada manusia. Secara umum bahwa siswa MI kelas VI yang mempelajari materi ini sebagian besar berada pada rentang usia perkembangan baik perkembangan psikhis maupun perkembangan psikologis. Menurut Bandura(1977) mengemukakan bahwa setiap proses belajar memerlukan beberapa tahapan-tahapan peristiwa yang meliputi: 1) tahap perhatian, 2) tahap penyimpanan dalam ingatan, 3) tahap reproduksi, 4) tahap motivasi, Diantara ke 4 tahapan ini, satu diantaranya memiliki relevansi dalam penelitian ini, tahapan yang dimaksud adalah "tahap perhatian: yaitu peserta didik/siswa pada umumnya memusatkan perhatian pada obyek materi yang lebih menarik, terutama karena keunikan dalam penampilan dibandingkan dengan materi dengan perilaku lain yang sebelumnya telah mereka ketahui.³

Media pembelajaran yang efektif dapat menumbuhkan sikap ketertarikan siswa terhadap suatu konsep. Beberapa penelitian tentang penggunaan multimedia, misalnya Nuraeni (2006), Hutagulung (2007),

³ Bandura, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.111-112

Jubaedah (2007) menunjukkan bahwa pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan konsep dan motivasi siswa. Penggunaan media *audiovisual* efektif dalam meningkatkan retensi_siswa. Penelitian Dwyer yang dikutip oleh yusup (1990) melaporkan bahwa gabungan antara indera penglihatan dan pendengaran merupakan cara yang paling efektif untuk mengingat suatu peristiwa atau objek. Hasil penelitian Dwyer menunjukkan bahwa orang mampu mengingat 10% dari yang dibacanya, 20% dari yang didengarnya, 30% dari yang dilihatnya.

Menurut Muslich mengemukakan bahwa KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) di kembangkan berdasarkan beberapa cirri utama atau karakteristik.

Tiga cirri utama yang berpengaruh pada kegiatan Belajar Mengajar, misalnya (1) berpusat pada siswa, (2) memberikan mata pelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual (3) mengembangkan mental yang kuat pada siswa.⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut jelaslah bahwa pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan konsep dan motivasi yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa, cerdas, sebagaimana tertuang dalam Undang – Undang No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 6 menyebutkan bahwa:

⁴ Depdiknas, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), h.74

Setiap warga Negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan.⁵

(Dasar, fungsi dan tujuan, pasal 3) mengatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seorang guru yang sukses di sekolah biasanya menguasai masalah – masalah profesional dan akademik, mengerti motif, kepribadian, gaya belajar dan berfikir, dan tingkah laku sosial dan antisosial siswa, efektif dalam meneruskan pengetahuan dan ketrampilan kepada siswa, respek dan diterima oleh teman sejawat dan siswa, dan yang paling penting adalah seorang guru senang melakukan sebuah pekerjaan penting.⁶ Peran dan fungsi guru selaku pendidik saat ini selain sebagai informan, juga sebagai motivator, katalisator, dinamisator, fasilitator, dan inovator pendidikan yang menciptakan kondisi bagi terjadinya proses pembelajaran pada peserta didik(siswa). Selain harus memiliki kompetensi akademis, paedagogik, kepribadian dan social, guru juga

⁵ Depdiknas, *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h.12

⁶ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), h.11

harus memiliki kemampuan mengakses berbagai sumber pembelajaran seperti penggunaan Information Teknologi (IT).⁷

Untuk itu kemampuan guru sangat di tuntut dalam mengelola kelas agar suasana belajar siswa selalu aktif dan produktif melalui strategi dan metode mengajar yang direncanakan. Dr. S. Nasution, M.A. dalam bukunya "Didaktik Asas-Asas Mengajar" mengemukakan bahwa Mengajar adalah aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik mungkin dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar mengajar.⁸ Mengajar itu sendiri juga merupakan serangkaian peristiwa yang dirancang oleh guru dalam memberi dorongan kepada siswa belajar yang baik yang bersifat individual maupun klasikal. Rangkaian peristiwa dalam mengajar sebagai pendorong siswa belajar diterima oleh siswa secara individual pula. Artinya setiap individu siswa memperoleh pengaruh dari luar dalam proses belajar dengan kadar yang berbeda – beda. Sesuai dengan kemampuan potensial masing – masing, oleh karena itu aktivitas belajarpun akan berbeda – beda pula.

Menurut teori *quantum learning*, anak didik memiliki modalitas belajar yang dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu visual, auditif, dan kinestetik. Keberagaman modalitas belajar ini dapat diatasi dengan multimedia. Sebab, masing-masing anak didik yang berbeda tipe belajarnya tersebut dapat diwakili

⁷ Nata, Abuddin.M.A. *Persepektif Islam tentang strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), Ed.1.Cet.2,h. 21

⁸ Nasution.S, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 4

oleh multimedia. Karena itu, multimedia sangat universal mengadaptasi gaya belajar anak didik yang berbeda.⁹

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, kegiatan belajar mengajar IPA di Mi Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun di temui gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran IPA sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa pasif, hal ini terlihat dari aktifitas siswa yang kurang memperlihatkan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran.
2. Sebagian siswa tidak serius dalam mengikuti pembelajaran karena merasa bosan dengan metode serta media manual yang sering digunakan.
3. Hasil akhir yang dicapai pada materi pembelajaran 15 % dari 31 siswa dibawah Nilai Setandar.

Dari fenomena – fenomena atau gejala – gejala tersebut di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa belum optimal khususnya pada pelajaran IPA. Hal ini berkemungkinan di pengaruhi cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa, atau sebaliknya tidak siapnya kondisi fisik dan psikologi siswa. Sebagaimana yang dikutip oleh Baharuddin "proses belajar yang terjadi disekolah, itu melalui tahap-tahap, motivasi, konsentrasi, mengolah, menggali, dan umpan balik. Lebih lanjut "Baharuddin secara global mnenerangkan bahawa factor – factor yang mempengaruhi belajar seseorang dapat di bedakan menjadi tiga macam yaitu *factor Internal* (factor

⁹ Indriana, Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: DIVA Pres, 2011),

dari dalam diri sendiri) yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, *factor eksternal* (factor dari luar) yaitu keadaan/ kondisi lingkungan di sekitar siswa dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi yang di gunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi – materi pelajaran.¹⁰

Dari penjelasan para pemikir pendidikan diatas, maka salah satu usaha guru yang dapat di lakukan agar dapat mentransfer ilmu kepada anak didik sehigga menguasai ilmu pengetahuan adalah merubah strategi konvensional dan menerapkan strategi pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan siswa yaitu dengan *Media Audiovisual* agar siswa proaktif dan senang terhadap materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan suatu tindakan perbaikan melalui penelitian dengan judul : ***Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia pada siswa kelas VI Mi Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun.***

B. Definisi Istilah.

1. Penerapan/Penggunaan adalah proses, cara menerapkan sesuatu,¹¹ dalam penelitian ini adalah cara menerapkan strategi pembelajaran menggunakan *Media audiovisual*.

¹⁰ Baharuddin, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 17-19

¹¹ Depdikbud, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.1180

2. Media adalah *alat saluran komunikasi*. Kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara si-sumber pesan (a source) dengan penerima pesan(receiver)¹²
3. Slide bersuara termasuk dalam media *Audiovisual* yang merupakan media penyampaian pesan dapat diterima oleh indra pendengaran dan indra penglihatan, akan tetapi gambar yang di hasilkan adalah gambar yang memiliki unsur gerak.¹³
4. DVD adalah media yang penyampaian pesannya ditangkap dengan indra pendengaran saja karena suara yang timbul adalah hasil rekaman sebelumnya melalui VCD.¹⁴
5. Audiovisual adalah gambar pendukung yang dihasilkan dari media audio yang gunakan dan menyalurkan sumber pesan dari audio lewat OHP .
6. Hasil belajar adalah Hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar, dari sisi guru, tindakan mengajar di akhiri dengan proses evaluasi belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: *"Bagaimanakah Penggunaan Media Audiovisual Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Pertumbuhan dan*

¹² Indriana,Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: DIVA Pres, 2011),

h.13

¹³ <http://edukasi.kompasiana.com/2010/04/11/media-audio-visual-slide-bersuara>

¹⁴ *Ibid.* h. 87

Perkembangan Manusia Pada Siswa Kelas VI MI Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia pada Siswa kelas VI MI Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun,

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi :

a. Siswa :

1. Untuk lebih meningkatkan aktivitas belajar IPA dalam rangka meningkatkan prestasi siswa kelas VI Mi Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun.
2. Suasana dan perilaku siswa dapat dipengaruhi melalui penggunaan gambar sebagai latar belakang dan efek suara.¹⁵

b. Guru :

1. Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam menampilkan metode pembelajaran
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

¹⁵ Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1987), h. 132

c. Kepala Sekolah :

Sebagai kebijakan untuk memotifasi guru-guru lain untuk memberdayakan fasilitas sekolah terutama media pembelajaran yang tersedia.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pembelajaran dengan Media Audiovisual

Seterategi pembelajaran adalah satu cara untuk mengembangkan bahan ajaran pada siswa-siswi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan cara cara pendekatan yang tepat, di mana komunikasi dua arah di dalam kelas sudah merupakan dunia komunikasi tersendiri. Antara guru dengan murid akan selalu tukar-menukar dan mengembangkan ide serta pengertian. Guru memegang peranan dalam mengontrol efektivitas Dan efisiensi komunikasi ang sedang berlangsung. Meskipun demikian, sisehingga mengurangi kegairahan murid, di samping kurang kesiapan murid itu sendiri.

Kalau terjadi hal yang demikian, mengakibatkan komunikasi yang seharusnya berlangsung dua arah, berubah menjadi komunikasi satu arah. Akibatnya, dalam proses belajar mengajar menjadi tidak efektif dan efisien dalam membangkitkan daya penalaran di kalangan murid-murid. Peranan murid-murid ikut menentukan keberhasilannya, karena peningkatan daya penalaran akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian siswa.

Yusuf Hadi Miarso dalam tulisannya mengemukakan :
Semakin baik tanggapan seseorang tentang sesuatu ob"Belajar adalah suatu proses yang kompleks. Tiap orang mempunyai ciri yang unik untuk belajar. Hal itu terutama disebabkan oleh efisiensi mekanisme penerimanya dan kemampuan tanggapannya. Seorang pelajar yang normal akan dapat

memperoleh pengertian dengan cara mengolah rangsangan dari luar, yang ditanggapi oleh indranya, baik indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa maupun peraba, objek, orang, peristiwa atau hubungan, semakin baik pula hal tersebut dapat dimengerti dan diingat.¹¹⁶

Uraian tersebut menunjukkan bahwa di dalam proses belajar mengajar, kita tidak menghendaki siswa hanya mampu menirukan apa yang akan kita perbuat, melainkan siswa harus aktif berbuat sesuai dengan landasan keyakinannya. Karena itulah tugas para pengajar harus selalu memberikan motivasi-motivasi terhadap siswa agar mempunyai otoaktivitas, kreatifitas dan daya nalar yang kuat.

Perkembangan teknologi yang kian tidak terkendali, berpengaruh ke dalam segala aspek kehidupan dan sangat dirasakan khususnya oleh Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Dalam dunia pendidikan mengakibatkan berbagai perubahan menuju kearah perkembangan sebagai upaya untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kemajuan teknologi tersebut, dengan demikian, antara keduanya terjadi saling mengisi.

Upaya pembaruan dalam pendidikan lebih ditekankan ke arah proses belajar mengajar, kalau dahulu lebih ditekankan melalui bentuk kata-kata, sehingga menjurus ke arah verbalisme, kemudian orang mulai berfikir, ke arah diperlukannya alat bantu pelajaran yang bersifat audiovisual, seperti gambar-gambar, slide, model, pita kaset, film bersuara, radio dan televisi.

¹⁶ Hadi Miarso, Yusuf, *Peranan Media Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h.99

Penggunaan alat audiovisual seperti tersebut, ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar, sehingga diharapkan siswa mampu mengembangkan daya nalar serta daya rekamnya. Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa proses belajar dan mengajar dengan menggunakan sarana audiovisual mampu meningkatkan hasil belajar mengajar 20%-50%.²¹⁷

2. Strategi Media Audiovisual.

Beberapa karakteristik penggunaan strategi *Audiovisual* pada pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

- a. Strategi pembelajaran mendayagunakan teknologi pendidikan secara utuh dan lebih efektif, baik yang berkenaan dengan penggunaan media audiovisual (*slide*) maupun yang berkenaan dengan pendayagunaan computer dalam *system Intruksional*.
- b. Strategi Media Audiovisual banyak mendayagunakan berbagai bentuk gambaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak belajar aktif dalam bentuk klasikal.
- c. Strategi Media Audiovisual pembelajaran dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah bersama.
- d. Strategi pembelajaran dengan metode audiovisual memungkinkan siswa sebagai pesan kegiatan dalam bentuk mempertahankan konsep serta pendirian sendiri.

¹⁷ Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h.100-101

- e. Strategi pembelajaran dengan metode audiovisual lebih menitik beratkan penguasaan bahan belajar secara tuntas.
- f. Strategi pembelajaran dengan metode audiovisual lebih tertuju pada pendayagunaan tenaga guru yang bertanggung jawab dalam membimbing siswa.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran dengan penerapan strategi media audiovisual adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Guru menentukan metode audiovisual untuk merangsang keaktifan siswa dalam kegiatan pengajaran dengan materi pertumbuhan dan perkembangan manusia.
- 3) Guru mempresentasikan materi dengan slide, siswa memperhatikan dengan baik.
- 4) Guru menugaskan siswa untuk membuat rangkuman materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang telah diputar lewat audiovisual
- 5) Guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan didepan kelas hasil rangkumannya
- 6) Guru bersama siswa mengadakan refleksi rangkuman agar tidak terjadi salah persepsi atas materi yang telah disampaikan
- 7) Guru mereviw tahapan materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari masa bayi hingga masa kanak-kanak akhir (6-12thn) dengan memutar slide kembali.

- 8) Guru memberikan soal-soal sebagai evaluasi akhir pelaksanaan pembelajaran siklus.I
- 9) Guru memberikan tugas rumah dan menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat belajar

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komperhensif.³¹⁸

Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap belajar mengajar keberhasilannya diukur dari berapa jauh hasil belajar yang dimiliki siswa. Tipe hasil belajar harus Nampak dalam tujuan pengajaran(tujuan instruksional), sebab tujuan inilah yang akan dicapai oleh proses mengajar.⁴¹⁹

Robertus Angkowo menjelaskan hasil belajar merupakan suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan demi menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan,

¹⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009), h.7

¹⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru algesindo,2009), h.45

keterampilan, Dan nilai, sikap. Perubahan itu bersifat relative konstan dan berbekas.⁵²⁰

Aunurrahman menjelaskan hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶²¹

Hasil belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan ligkungannya yang menyangkut kognetif, afektiftu perubahan t, dan psikomotorik.⁷²²

Berdasarkan teori ini dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam mencapai hasil belajar yaitu:

- 1) Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat,dengar, rasakan dan alami.
- 2) Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.

²⁰ Robertus Angkowo, *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi,Hasil Belajar Dan Kepribadian*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2007), h.48

²¹ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.35

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rubeja Cipta, 2008), h.13

- 3) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- 4) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungan.
- 5) Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.⁸²³

Dengan berpegang kepada prinsip tersebut maka akan tercipta suasana belajar dan pembelajaran yang kondusif bagi tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan potensi dan cita-cita siswa serta kurikulum.

Selanjutnya Tulus Tu'u mengemukakan bahwa hasil belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.⁹²⁴

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Sehubungan dengan penelitian ini maka

²³ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2004), Edisi Revisi, h.38

²⁴ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grafindo, 2004), h.76

hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melaksanakan model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam pencapaian hasil belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut yang secara garis besar dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal(berasal dari dalam diri siswa), dan faktor eksternal(berasal dari luar diri siswa). Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan factor ekstrn. Faktor intern adalah factor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk faktor intern seperti, faktor jasmaniah,faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedang faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat diklompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, factor sekolah(organisasi) dan faktor masyarakat.¹⁰²⁵

5. Keterkaitan Pembelajaran Media Audiovisual dengan Hasil Belajar.

Sebagaimana yang dinyatakan Muhibbin Syah, bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang dibedakan menjadi tiga macam yaitu faktor ingternal(faktor dalam diri siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal(faktor dari luar diri siswa) yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa dan faktor pendekatan belajar(*Approach Learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi

²⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003), h.54-60

stratgi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran, materi—materi pelajaran.¹¹²⁶

Dengan demikian penggunaan Media Audiovisual merupakan salah satu cara yang cukup variatif dan juga dapat menjadi alternative dalam pembelajaran IPA, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Manusia.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya sebelumnya, unsur relevansinya, dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama – sama

meningkatkan hasil belajar. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Saudari Eli Yasmianti *NIM. 10818004643* mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau 2011, yaitu dengan judul “*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Roun Robin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sain Pada Siswa Kelas IVI Sekolah Dasar Negeri 006 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar .*

Adapun hasil penelitian saudari Eli Yasmianti menunjukan bahwa melalui penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Roun Robin, Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar akan meningkat. Keberhasilan dari

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda,1995), h.132

pembelajaran ini dilatarbelakangi oleh penggunaan penerapan pembelajaran *Kooperatif Tiipe Roun Robin* pada mata pelajaran Sains, sehingga diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa belum mencapai 75% dari KKM yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 14 orang siswa yang tuntas dengan rata-rata 66,67%, sedangkan hasil belajara siswa pada siklus II (47,1%) sangat tinggi, dengan rata-rata 82,35%.

Unsur relevansi hasil penelitian yang dilakukan saudari Eli Yasmianti dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meningkatkan hasil belajar sains/IPA.

Sedangkan yang menjadi perbedaan adalah Penelitian yang peneliti lakukan pada kelas VI dengan menggunakan Media Pembelajaran Audiovisual.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan Penggunaan Media Adiovisual pada pelajaran IPA dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mi Nurul Huda Karimun.

D. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan.¹²²⁷ Adapun KKM yang telah ditetapkan oleh

²⁷ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 257

sekolah MI Nurul Huda Karimun adalah 70. Artinya dengan ditetapkan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia Siswa Kelas VI MI Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

- Variabel Penelitian ini adalah:

- 1) Penerapan Media Audiovisual dalam pembelajaran IPA
- 2) Siswa kelas VIb Mi Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun

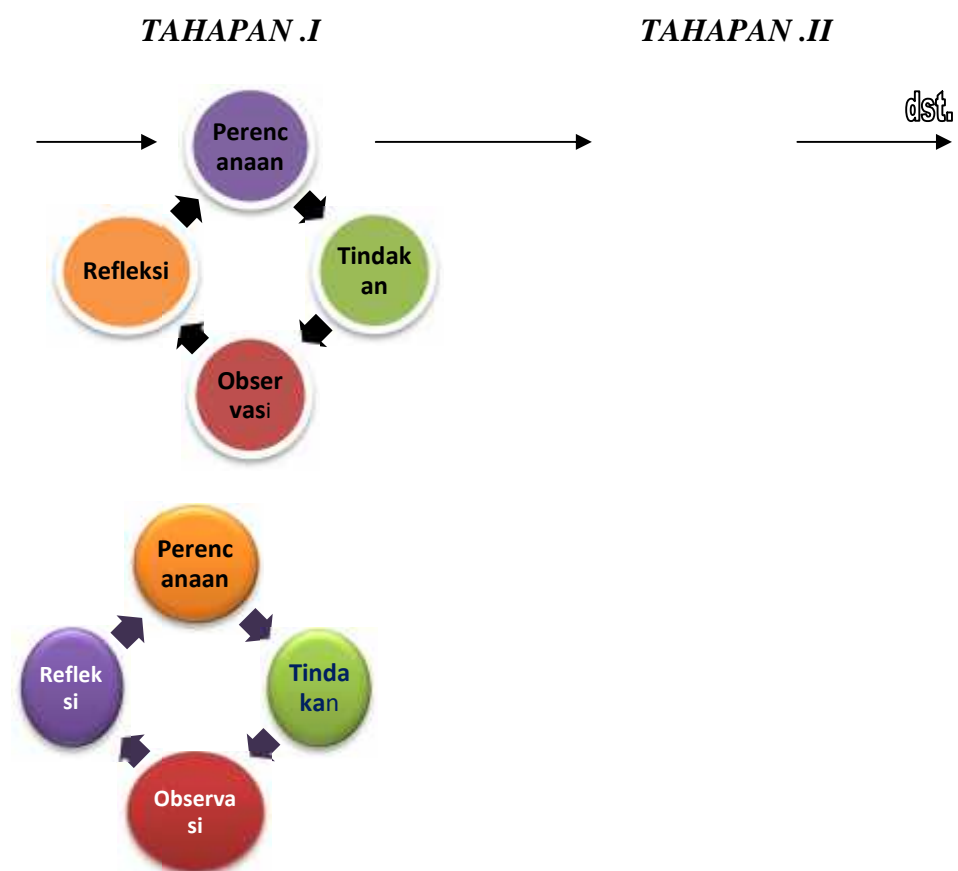
B. Tempat Penelitian

Adapun Tempat Penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut Lokasi Penelitian di kelas VI Mi Nurul Huda Kecamatan Karimun dengan jumlah siswa 31 Orang. Waktu Penelitian pada Semester I Tahun Pelajaran 2011 / 2012. Observer sebanyak 2 Orang.

C. Rencana Penelitian

Penelitian tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas VI Mi Nurul Huda Karimun. Adapun waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember 2011. Mata Pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

(IPA). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap-tiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, tahapan-tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

Skema diatas tidak hanya satu tahapan, tetapi untuk dua dan tiga tahapan tindakan, setiap tahapan kegiatan alurnya seperti diatas.

Prosedur tersebut secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan / Persiapan Tindakan

Dalam tahapan perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
- b) Menyiapkan sarana dan prasarana yang dijadikan media pendukung dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer

2. Implementasi Tindakan

- a) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Guru menentukan metode audiovisual untuk merangsang keaktifan siswa dalam kegiatan pengajaran dengan materi pertumbuhan dan perkembangan manusia
- c) Guru mempresentasikan materi dengan slide, siswa memperhatikan dengan baik
- d) Guru menugaskan siswa untuk membuat rangkuman materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang telah diputar lewat audiovisual
- e) Guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan di depan kelas hasil rangkumannya
- f) Guru bersama siswa mengadakan refleksi rangkuman agar tidak terjadi salah persepsi atas materi yang telah disampaikan
- g) Guru mereview tahapan materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari masa bayi hingga masa kanak-kanak akhir (6-12thn) dengan memutar slide kembali.

- h) Guru memberikan soal-soal sebagai evaluasi akhir pelaksanaan pembelajaran siklus.I
- i) Guru memberikan tugas rumah dan menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat belajar

3. Pengamatan/ Observasi

Sesuai dengan apa yang diinginkan guru, maka rencana Penelitian ini berupa prosedur kerja dalam penelitian tindakan yang dilakukan di kelas perlu menetapkan 2 orang observer dari teman sejawat untuk member masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dijadikan data untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan/ tindakan siklus I sesuai dengan rencana yang diprogramkan sebagai berikut :

- a) Permasalahan diidentifikasi dan masalah dirumuskan dalam hal ini Peneliti (guru) memilih Metode *Audivisual* sebagai Media Pembelajaran
- b) Merencanakan Pembelajaran dengan menerangkan Materi Pokok Bahasan Perkembangan dan Pertumbuhan Manusia dan memberikan soal-soal objektif dan essay sebagai alat pengukur ketuntasan.
- c) Memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti bertanya, mengungkapkan pendapat, diskusi dan lain sebagainya.
- d) Guru memberikan soal post tes pada akhir setiap siklus.

Kegiatan Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data aktivitas pembelajaran berlangsung baik data pembelajaran (guru) peneliti maupun data pembelajaran (siswa). Peneliti menyiapkan alat pengamatan yang dilakukan dengan data pengukur.

4. Evaluasi

Evaluasi digunakan sebagai alat pengukur yang bertujuan untuk melihat sudah sampai dimana hasil pemahaman siswa dalam proses pembelajaran yang telah diberikan dan dijadikan sebagai data pendukung ketercapaiannya hasil belajar IPA pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia Siswa Kelas VI Mi Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

5. Refleksi

Data di kumpulkan kemudian dianalisis oleh peneliti, refleksi dilakukan dengan cara mengukur baik secara kuantitatif maupun kualitatif, Data yang diperoleh di kumpulkan kemudian di simpulkan sebagaimana hasil belajar siswa dan bagaimana hasil pembelajaran yang disampaikan guru (peneliti).Kemudian direfleksi berupa hasil analisis yang telah dikerjakan :

- a) Adakah **terjadi keaktifan siswa** sesudah ditetapkan pembelajaran dengan media audiovisual ?
- b) Apakah metode audiovisual yang dilakukan dapat **meningkatkan hasil belajar** siswa ?
- c) Berapakah jumlah siswa yang **mengalami peningkatan hasil belajar** setelah dilakukan pembelajaran ?

- d) Sudahkah **target pencapaian berupa hasil tes** pembelajaran yang diinginkan oleh guru (peneliti) pada siklus.I tercapai?
- e) Sudahkah guru (peneliti) **mengadakan pendekatan** pada siswa dengan baik dan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran secara tepat ?
- f) Sudahkah terjadi proses pembelajaran timbal balik antara guru dengan siswa (**siswa aktif**) selama proses pembelajaran berlangsung ?

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya dari tes kualitatif dan observasi.

Sedangkan yang kedua data kuantitatif yang berupa data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan dapat diproses dengan cara di jumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase, misalnya tes hasil belajar siswa. Adapun jenis data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data tentang:

a. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitasn guru dan siswa dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode Audiovisual diperoleh melalui lembar observasi.

b. Rencana Pembelajaran

Data Rencana Pembelajaran dapat diperoleh melalui Dokumentasi berupa rencana pra kegiatan yang meliputi :

- Penyusunan Silaburs dan RPP pembelajaran
- Memilih Metode yang akan di gunakan (media audiovisual)
- Membuat data hasil observasi kegiatan guru(peneliti) dan siswa
- Membuat Instrumen pembelajaran
- Membuat data analisis soal-soal evaluasi belajar persiklus

c. Data Hasil Obsevasi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Terlampir

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada siklus.I, dan ke-II . Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 - 3 kali pertemuan. Hal ini dimaksud agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Observasi dilakukan dengan kolaboratif, yaitu dibantu dengan teman sejawat sebagai observer.

Adapun yang diobservasi yaitu penggunaan *Media audiovisual* yang diketahui dari:

1. **Metode Observasi,**²⁸ menyatakan “Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai cara belajar siswa berupa pertanyaan dalam pilihan ganda kepada siswa kelas VI Mi Nurul Huda Karimun.
2. **Metode Tes,** yaitu Sebagai data akhir evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas, seperti hasil belajar siswa setiap pokok pembelajaran yang dijadikan sebagai pengukur ketuntasan belajar KKM
3. **Metode Dokumentasi,** yaitu sebagai data pendukung dalam penelitian tindakan kelas ini seperti; perangkat lunak media pembelajaran yang akan dipakai, jumlah siswa, kesesuaian local yang akan digunakan dan teman sejawat sebagai (observer).
4. **Kurikulum,** yaitu berupa data acuan pengajaran sebelum menentukan dan merencanakan proses kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku. Perangkat pembelajaran yang peneliti rencanakan mengikuti kurikulum KTSP 1996 sesuai yang telah ditentukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Karimun.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Pengukuran aktivitas guru, karena indikator aktivitas guru adalah 9, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai 5 berarti skor maksimal dan

²⁸ Sugiyono, *Metode Observasi*, (Jakarta: 1997), h. 96

minimal adalah: 45 (9 X 5) dan 9 (9 X 1). Adapun aktivitas guru adalah sebagai berikut :

- a. Guru menuliskan tema pokok bahasan dipapan tulis.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan audiovisual
- c. Guru mempresentasikan materi pembelajaran dengan audiovisual
- d. Guru menugaskan siswa untuk membuat rangkuman materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang telah diputar lewat audiovisual
- e. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan didepan kelas hasil rangkumannya
- f. Guru bersama siswa mengadakan refleksi rangkuman agar tidak terjadi kesalahan persepsi atas materi yang telah disampaikan
- g. Guru mereviw terhadap materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari usia bayi hingga masa kanak-kanak akhir(6 – 12 thn) dengan memutar audiovisual kembali
- h. Guru memberikan soal-soal sebagai evaluasi akhir pelaksanaan pembelajaran
- i. Guru memberikan tugas rumah dan menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar.

Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yang terdiri dari sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna dan tidak sempurna dilakukan dengan cara :

- a. Menentukan Interval (I), yaitu: $I = \frac{45 - 9}{5} = 7,2$
- b. Menentukan tabel klasifikasi standar penggunaan Metode Audiovisual
yaitu :

5. Sangat sempurna	apabila 36,8 - 43
4. Sempurna	apabila 30,6 - 36,8
3. Cukup sempurna	apabila 23,4 - 29,6
2. Kurang sempurna	apabila 16,2 - 22,4
1. Tidak sempurna	apabila 9 - 15,2

2. Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa pada tiap siswa, diberikan rentang nilai 5 hingga 1. Skor 5 untuk kriteria (sangat baik), 4 untuk kriteria (baik), 3 untuk kriteria (sedang), 2 untuk kriteria (tidak baik), 1 untuk kriteria (sangat tidak baik). Karena aktivitas siswa dengan menggunakan Metode Audiovisual, ada 9 aktivitas sesuai dengan aktivitas guru, maka nilai maksimal untuk tiap siswa berjumlah 49 (9x5) dan skor terendah 9 (9x1). Selanjutnya melakukan klasifikasi rentang nilai aktivitas dalam menggunakan Metode Audiovisual, dapat dihitung dengan cara :

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi diantaranya;

sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali.²⁹

- b. Interval (I), Yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{1395 - 279}{4}$

²⁹ *Opcit*, h. 205

c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan Metode Audiovisual, yaitu:

4. Sangat tinggi, apabila nilai berada pada range 1116 - 1394
3. Tinggi apabila nilai berada pada range 837 - 1115
2. Rendah apabila nilai berada pada range 558 - 836
1. Sangat Rendah, apabila nilai berada pada range 279 - 557

Hasil penelitian diperoleh dari observasi data awal, observasi siklus.I dan siklus .II. Data yang diperoleh di siklus. I dan ke- II selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung jumlah nilai hasil observasi atas observasi masing-masing siklus dalam satu kelas. Kemudian jumlah dihitung dengan presentase untuk memperoleh Frekuensi digunakan Rumus:

$$P = F : N \times 100 \%$$

Keterangan:

F = *Of Cases (frekuensi yang sedang dicari persentasenya)*

N = *Number Jumlah frekuensi/ banyaknya individu*

P = *Angka persentase*

100% = Bilangan Tetap. Dalam menentukan criteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu **baik**, **cukup**, **kurang baik**, dan **tidak baik**. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 1116 - 1394 dikatakan “ Baik “

- b. Apabila persentase antara 837 - 1115 dikatakan “ Cukup “
- c. Apabila persentase antara 558 - 836 dikatakan “ Kurang baik “
- d. Apabila persentase antara 279 - 557 dikatakan “ Tidak baik “

3. Hasil Belajar.

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran Dan seluruh individu dihitung dengan Rumus:

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor Maksimun}} \times 100\%$$

Keterangan: KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.¹³⁰

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus.²³¹

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\%$$

³⁰ Rusdin P, *Metodolgi Penelitian*, (Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007), h. 74

³¹ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum Dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: 2004), h. 24

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

MI Nurul Huda merupakan salah satu madrasah yang terletak di Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun. Berdirinya MI Nurul Huda merupakan keinginan masyarakat pada saat itu ingin memiliki wadah pendidikan yang berlokasi di Telaga Tujuh. Karena hal demikian maka tokoh masyarakat berusaha untuk mendirikan tempat pendidikan yang berlokasi di Telaga Tujuh, yaitu tepatnya tahun 1995.

Dalam perjalanannya sampai saat ini yaitu lebih kurang 16 tahun, MI Nurul Huda telah mengalami beberapa pergantian kepala Madrasah. Adapun Kepala MI Nurul Huda yang pertama adalah Bapak Mustafa Jamaluddin, kemudian dilanjutkan ibu Halimah, setelah itu ibu Halimah digantikan oleh Ibu Rusmanidar, selanjutnya ibu Rusmanidar digantikan oleh Idar Ardiana, kemudian ibu Rusmanidar digantikan lagi oleh ibu Sri Harmini, S.Ag, hingga sampai saat ini MI Nurul Huda dikepalai oleh Bapak Mustakim, S.Ag.

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru/ Pegawai

Guru-guru yang mengajar di MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun terdiri dari guru negeri dan guru tetap yayasan.

Jumlah guru yang ada di MI Nurul Huda Telaga Tujuh Karimun berjumlah 33 orang, untuk lebih jelas mengenai keadaan guru yang mengajar di MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun dapat dilihat pada tabel IV.1 di bawah ini:

Tabel IV.1

Keadaan Guru MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	MUSTAKIM, S.Ag	Kepala/Gr. Agama	PNS
2	HAMSAR, A.Ma	Wakil/Guru Kelas VI a	PNS
3	ZAINUDIN, A.Ma	Guru Kelas VI c	PNS
4	HENKY MULYAWAN, A.Ma	Guru Kelas V e	PNS
5	NATALIA CHRISTINA, S.Psi	Guru Kelas VI b	PNS
6	SRI HARMINI, S.Ag	Guru Kelas I/II d	PNS
7	NELCE SALOMINA.P, A.Ma.Pd	Guru Kelas V b	PNS
8	IDAR ARDIANA, S.Ag	Guru Kelas III c	PNS
9	ISNARTI, A.Ma	Guru Kelas IV	PNS
10	SISKA, A.Ma	Guru Kelas I/II a	Guru Tetap Yayasan
11	DESMIYANTI, A.Ma	Guru Kelas IV	Guru Tetap Yayasan
12	GUSTINARIYANTI, A.Ma	Guru Kelas III e	Guru Tetap Yayasan
13	HASIBAH, A.Ma	Guru Kelas V	Guru Tetap Yayasan
14	NURASYIAH, A.Ag	Guru Kelas V c	Guru Tetap Yayasan
15	YUNISRA, SE	Guru Kelas V a	Guru Tetap Yayasan
16	MUNTAZHIR, S.Ag	Guru B. Inggris	Guru Tetap Yayasan
17	IRAWAN, S.Ag	Guru Kelas IV a	Guru Tetap Yayasan
18	DARMIZAM	Guru Penjaskes	Guru Tetap Yayasan
19	MELLY NORITA	Guru Kelas I/II e	Guru Tetap Yayasan
20	SUPRIATA GHANI, S.Pd	Guru Kelas IV	Guru Tetap Yayasan
21	SURYA DARMA, S.Pd	Guru Penjaskes	Guru Tetap Yayasan
22	SUMARDI	Guru SBK	Guru Tetap Yayasan
23	INDRAWATI, A.Ma	Guru Kelas I/II b	Guru Tetap Yayasan
24	UMMI SA'ADAH, S.H.I	Guru Kelas III a	Guru Tetap Yayasan
25	AHMAD SAHABUDIN. S.R	Guru Penjaskes	Guru Tetap Yayasan
26	MARLIZA	Guru Kelas III	Guru Tetap Yayasan
27	MAZNUN	Guru Agama	Guru Tetap Yayasan
28	ROBBY	Guru Kelas VI d	Guru Tetap Yayasan
29	SUTRIANA	Guru Kelas I/II f	Guru Tetap Yayasan
30	TRI MURTI, S.Pd	Guru Kelas I/II c	Guru Tetap Yayasan
31	HARTINI	Guru Agama	Guru Tetap Yayasan
32	RATNAWATI	Guru Kelas III	Guru Tetap Yayasan

Sumber Data: Ka.TU MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Tahun 2012

a. Keadaan Siswa

Adapun jumlah seluruh siswa MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun sebanyak 908 orang yang terdiri dari 30 rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun dapat dilihat pada tabel IV.2 sebagai berikut:

Tabel IV.2

Keadaan Siswa MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun

NO	KELAS	JUMLAH		TOTAL
1	I	89	84	173
2	II	101	72	173
3	III	86	74	160
4	IV	66	58	124
5	V	83	73	156
6	VI	55	67	122
JUMLAH		480	428	908

Sumber Data : Ka. TU MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Tahun 2012

3. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

- a) Kurikulum, yaitu Menurut Muslich mengemukakan bahwa KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) di kembangkan berdasarkan beberapa ciri utama atau karakteristik. MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun menggunakan KTSP 2008 yang digunakan setiap kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Mata Pelajaran yang digunakan di MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun terdiri atas 12 mata pelajaran

pokok dan 3 mata pelajaran muatan local(Mutlok). Diantara mata pelajaran pokok dari mulai kelas I sampai kelas VI ada 12, yaitu:

- I. Bidang Studi Agama:
 - Al-Qur'an-hadist
 - Aqidah – akhlak
 - Fiqih
 - Sejarah kebudayaan Islam
 - Bahasa Arab
- II. Bidang Study Umum:
 - Bahasa Indonesia
 - Pendidikan Kewarganegaraan
 - Matematika
 - Ilmu Pengetahuan Alam
 - Ilmu Pengetahuan Sosial
 - SBK(Seni Budaya dan Keterampilan)
 - Pendidikan Jasmani dan Olah Raga
- III. Muatan Lokal:
 - Arab Melayu(mulai dari kelas III sampai kelas VI)
 - Bahasa Inggris(mulai kelas I sampai kelas VI)
 - Kebudayaan Daerah(mulai kelas III sampai kelas VI)

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana prasarana yang terdapat di MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3

Sarana dan Prasarana MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun

No	Jenis ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	30	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	2	Baik
4	WC Guru	2	Baik
5	WC Siswa	4	Baik
6	Kantin	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Labor IPA	1	Baik

Sumber Data : Ka. TU MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Tahun 2012

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan siswa hanya mencapai 38,70% atau hanya sekitar 12 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV,4

Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Agustina	70	Tuntas
2	Asiska Windari	30	Tidak Tuntas
3	Ayu Apriana	50	Tidak Tuntas
4	Bela Indriani Putri	80	Tuntas
5	Bela Sapira Hestiana	70	Tuntas
6	Depri Aditia Pranata	60	Tidak Tuntas
7	Delfi Wahyuni	80	Tuntas
8	Desma Nuriana	70	Tuntas
9	Dicki Aprinaldo	30	Tidak Tuntas
10	Epy Iskandar	20	Tidak Tuntas

11	Erni Depikasari	40	Tidak Tuntas
12	Fitriani	50	Tidak Tuntas
13	Gusril Rianta	70	Tuntas
14	Gustina	70	Tuntas
15	Ismail Jamalullah	40	Tidak Tuntas
16	Iwardama	50	Tidak Tuntas
17	Jaka Mifriansyah	50	Tidak Tuntas
18	Maizatul Amila	30	Tidak Tuntas
19	Muhammad Azi	70	Tuntas
20	Muhammad Rusdi	70	Tuntas
21	Muhammad Fadli	70	Tuntas
22	Nadila	70	Tuntas
23	Nila Gustina	40	Tidak Tuntas
24	Rafikayanti	70	Tuntas
25	Resky Ari	50	Tidak Tuntas
26	Rido Alfahmi	40	Tidak Tuntas
27	Saputra Ramadhan	30	Tidak Tuntas
28	Selfiana	30	Tidak Tuntas
29	Siti Sarah	40	Tidak Tuntas
30	Titi hardina saputri	30	Tidak Tuntas
31	Yesi	50	Tidak Tuntas
	Jumlah :	1590	
	Rata – Rata :	51,29	Tidak Tuntas

Sumber Data: Nilai Hasil Evaluasi Belajar Tahun 2012

TABEL : IV.5

Ketuntasan belajar Siswa Kelas VI MsI Nurul Huda Kecamatan Karimun
Kabupaten Karimun Sebelum Tindakan

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
I	31	19 (61,29%)	12 (38,70%)

Sumber Data: Nilai Hasil Evaluasi Belajar Tahun 2012

Berdasarkan Tabel IV,5 diketahui dari 31 Orang Siswa, 12 Orang dengan persentase (38,70%) yang tuntas, sedangkan 19 Orang Siswa dengan persentase (61,29%) siswa yang belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Keriteria Ketuntasan Minimal 70 yang ditetapkan oleh Madrasah.

Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran dengan Media Audiovisual.

Berdasarkan tabel IV. 3 di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran IPA secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan skor 1590,

tergolong rendah dengan nilai rata-rata sebesar 51,29. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan Media audiovisual. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

2. Siklus. I

a. Perencanaan Tindakan Siklus .I

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Pembelajaran dengan standar kompetensi Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup. Standar Kompetensi ini dapat dicapai melalui Kompetensi Dasar yaitu: “Mendiskripsikan pertumbuhan dan perkembangan manusia dari bayi sampai lanjut usia(lansia).
- 2) Guru menyiapkan langkah-langkah strategi dengan Media audiovisual sebagai langkah pembelajaran tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia.

- 3) Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran
- 4) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer, adapun tugas observer adalah Untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan Media Audiovisual berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus. I

Siklus pertama pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 24 Januari 2012 dan pertemuan kedua pada hari kamis tanggal 26 januari 2012, dan

Pelaksanaan Siklus ke-II pertemuan Pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 janusari 2012, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 1 Februari

2012. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas VI MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum KTSP tahun 2006. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu; kegiatan awal atau appersepsi pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang

digunakan yaitu dengan *Media Audiovisual*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 35 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi dan penguatan materi selama lebih kurang 20 menit dan yang terakhir kegiatan penutup pelajaran yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru membuka Pelajaran dengan salam dan do'a
- Guru melakukan absen siswa
- Guru memberikan penjelasan singkat tentang strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan memberikan apersepsi tentang materi ajar.

2) Kegiatan Inti (35 menit)

- Guru menuliskan tema pokok bahasan dipapan tulis
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan audiovisual
- Guru mempresentasikan materi pembelajaran dengan audiovisual
- Guru menugaskan siswa untuk membuat rangkuman materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang telah diputar lewat audiovisual
- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan didepan kelas hasil rangkumannya

- Guru bersama siswa mengadakan refleksi rangkuman agar tidak terjadi kesalahan persepsi agtas materi yang telah disampaikan
- Guru mereviw terhadap materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari usia bayi hingga masa kanak-kanak akhir(6 bln – 12 thn) dengan memutar audiovisual kembali
- Guru memberikan soal-soal sebagai evaluasi akhir pelaksanaan pembelajaran
- Guru memberikan tugas rumah dan menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- ❖ Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- ❖ Bersama siswa, guru memberikan penguatan terhadap rangkuman yang telah dikerjakan siswa agar tidak terjadi kesalahan pemahaman
- ❖ Memberikan evaluasi terhadap materi pembelajaran

4) Kegiatan Penutup (5 menit)

- ❖ Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

c. Observasi

1. Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus.I

Setelah tindakan dilaksanakan maka dilakukan observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan

strategi yang digunakan. Agar lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.6

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus .I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI					NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5		
1	Guru menuliskan tema pokok bahasan dipapan tulis		V				2	Kurang sempurna
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan media audiovisual						3	Cukup sempurna
3	Guru mempresentasikan materi dengan audiovisual	V					1	Tidak sempurna
4	Guru menugaskan siswa untuk membuat rangkuman materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang telah diputar lewat audiovisual		V				2	Kurang sempurna
5	Guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan di depan kelas hasil rangkumannya		V				2	Kurang sempurna
6	Guru bersama siswa mengadakan refleksi rangkuman agar tidak terjadi salah persepsi atas materi yang telah disampaikan			V			3	Cukup sempurna
7	Guru mereviw tahapan materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari masa bayi hingga masa kanak-kanak akhir (6 bln - 12thn) dengan memutar slide kembali		V				2	Kurang sempurna
8	Guru memberikan soal-soal sebagai evaluasi akhir pelaksanaan pembelajaran siklus.I		V				2	Kurang sempurna

9	Guru memberikan tugas rumah dan menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat belajar			V			3	Cukup sempurna
	Jumlah						20	Kurang sempurna

Sumber ; Data Olahan Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012.

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru pada pertemuan pertama tergolong kurang sempurna dengan jumlah skor 20 berada pada interval 16,2 – 22,4, dengan kategory kurang sempurna. Lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru menuliskan tema pokok bahasan dipapan tulis, tergolong kurang sempurna
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan audiovisual, tergolong cukup sempurna
- 3) Guru mempresentasikan materi pembelajaran dengan audiovisual, tergolong tidak sempurna
- 4) Guru menugaskan siswa untuk membuat rangkuman materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang telah diputar lewat audiovisual, tergolong kurang sempurna
- 5) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan didepan kelas hasil rangkumannya, tergolong kurang sempurna
- 6) Guru bersama siswa mengadakan refleksi rangkuman agar tidak terjadi kesalahan persepsi agtas materi yang telah disampaikan, tergolong cukup sempurna

- 7) Guru mereviw terhadap materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari usia bayi hingga masa kanak-kanak akhir(6 bln – 12 thn) dengan memutar audiovisual kembali, tergolong kurang sempurna
- 8) Guru memberikan soal-soal sebagai evaluasi akhir pelaksanaan pembelajaran, tergolong kurang sempurna dan guru memberikan tugas rumah dan menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar, tergolong cukup sempurna.

2. Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Tabel IV. 7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus .I Pertemuan Kedua

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI					NILA I	KETERANGAN
		1	2	3	4	5		
1	Guru menuliskan tema pokok bahasan dipapan tulis						3	Cukup sempurna
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan audiovisual						3	Cukup sempurna
3	Guru mempresentasikan materi dengan audiovisual						3	Cukup Sempurna
4	Guru menugaskan siswa untuk membuat rangkuman materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang telah diputar lewat audiovisual						3	Cukup sempurna
5	Guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan di depan kelas hasil rangkumannya						3	Cukup Sempurna
6	Guru bersama siswa mengadakan refleksi rangkuman agar tidak terjadi salah persepsi atas materi yang telah disampaikan						3	Cukup sempurna
7	Guru mereviw tahapan materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari masa bayi hingga masa kanak-kanak akhir (6 bln-12thn) dengan memutar slide kembali		V				2	Kurang Sempurna
8	Guru memberikan soal-soal sebagai evaluasi akhir pelaksanaan				V		4	

	pembelajaran siklus.I							
9	Guru memberikan tugas rumah dan menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat belajar						4	Sempurna
	Jumlah						28	Cukup Sempurna

Sumber: Data Observasi Penelitian Tindakan Kelas, Tahun 2012

Berdasarkan tabel IV,7 diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru pada pertemuan kedua tergolong cukup sempurna dengan jumlah skor 28, berada pada interval 23,4 – 29,6 dengan kategori cukup sempurna. Lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru menuliskan tema pokok bahasan dipapan tulis, tergolong cukup sempurna
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan audiovisual, tergolong cukup sempurna
- 3) Guru mempresentasikan materi pembelajaran dengan audiovisual, tergolong sempurna
- 4) Guru menugaskan siswa untuk membuat rangkuman materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang telah diputar lewat audiovisual, tergolong cukup sempurna
- 5) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan didepan kelas hasil rangkumannya, tergolong kurang sempurna

- 6) Guru bersama siswa mengadakan refleksi rangkuman agar tidak terjadi kesalahan persepsi agtas materi yang telah disampaikan, tergolong cukup sempurna
- 7) Guru mereviw terhadap materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari usia bayi hingga masa kanak-kanak akhir(6 bln – 12 thn) dengan memutar audiovisual kembali, tergolong kurang sempurna
- 8) Guru memberikan soal-soal sebagai evaluasi akhir pelaksanaan pembelajaran, tergolong sempurna
- 9) Guru memberikan tugas rumah dan menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar, tergolong sempurna

Sedangkan Rekapitulasi Aktivitas Guru dengan Penggunaan Media Audiovisual pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9

Rekapitulasi Aktivitas Guru dengan Penggunaan Media Audiovisual
Pada Pertemuan I dan Ke 2 (Siklus I)

No	Tindakan	Aspek Yang Diamati									Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pertemuan I	2	3	1	2	2	3	2	2	3	20
2	Pertemuan II	3	3	3	3	3	3	2	4	4	28
Total Skor Siklus I											24

Sumber : Data Hasil Obsevasi 2012

Berdasarkan tabel IV,9,setelah dibandingkan dengan standar klasfikasi yang telah ditetapkan di Bab. III. Total skor Aktivitas Guru

dengan penggunaan Media Audiovisual pada Siklus I (Pertemuan I dan 2) ini berada pada klasifikasi " Cukup Sempurna" karena skor 24 berada pada rentang 23,4 – 29,6. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi bersama observer yang menjadi kelemahan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan Media Audiovisual adalah sebagai berikut:

- 1) Pada aspek 1 guru tidak menuliskan tema pokok pembelajaran di papan tulis sebagai awal appersepsi, hanya penjelasan awal 5 menit pertama oleh guru dan dilanjutkan dengan penjelasan yang dipaparkan lewat audiovisual terkesan siswa bingung. Hal ini menyebabkan siswa lebih asyik melihat penampilan audiovisual dari pada menyimak materinya.
- 2) Pada aspek 3 guru kurang menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga siswa kurang mengerti arah proses pembelajaran yang dilaksanakan.
- 3) Pada aspek 4 guru menugaskan kepada siswa untuk merangkum materi pertumbuhan dan perkembangan manusia tanpa dibatasi waktu, sehingga waktu yang tersisa tidak maksimal.
- 4) Pada aspek 5 guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan rangkuman di depan kelas tidak maksimal, sehingga waktu lebih banyak terbuang pada presentasi didepan kelas.
- 5) Pada aspek 7 guru mereviw kembali pokok bahasan mealalui audiovisual terlalu cepat dan tanya jawab yang dilakukan tidak menyeluruh kepada siswa.

- 6) Pada aspek 8 guru kurang mengawasi siswa mengerjakan latihan, akibatnya terdapat sebagian siswa yang bekerjasama dengan siswa yang lain.

Kekurangan aktivitas guru pada siklus I sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Setelah di bahas dan di analisa bersama observer, maka observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah sebagai berikut :

3. Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama (I)

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 9 jenis aktivitas sesuai dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Media Audiovisual. Setiap aitem per-Aktivitas siswa diberi rentang nilai sesuai dengan jumlah siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran yang berlangsung mulai dari appersepsi hingga pelaksanaan akhir pembelajaran dan Evaluasi.

Lebih jelas kegiatan observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel VI.10 sebagai berikut:

Tabel IV.10

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Media Audiovisual Pada Pertemuan I (Siklus I)

[illegible]

5	005	2	3	2	2	2	3	3	3	2	22	Tinggi
6	006	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	Rendah
7	007	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19	Rendah
8	008	2	3	2	2	3	3	3	3	2	23	Tinggi
9	009	3	2	2	3	2	3	3	3	3	24	Tinggi
10	010	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	Tinggi
11	011	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	Rendah
12	012	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	Rendah
13	013	2	3	3	2	2	3	2	2	2	21	Cukup
14	014	2	3	2	3	2	2	2	2	2	20	Rendah
15	015	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19	Rendah
16	016	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19	Rendah
17	017	3	3	3	2	2	3	2	3	3	24	Tinggi
18	018	3	3	2	3	2	2	3	2	3	23	Tinggi
19	019	2	3	2	3	2	2	3	2	2	21	Cukup
20	020	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19	Rendah
21	021	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19	Rendah
22	022	2	3	3	2	2	3	2	2	2	21	Cukup
23	023	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19	Rendah
24	024	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	Rendah
25	025	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	Rendah
26	026	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19	Rendah
27	027	2	3	2	3	2	3	3	2	2	22	Tinggi
28	028	2	2	2	3	2	3	2	3	3	22	Tinggi
29	029	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19	Rendah
30	030	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23	Tinggi
31	031	2	2	3	2	2	3	2	3	3	22	Tinggi
	Jumlah	69	79	70	72	66	74	71	71	72	644	
	Rata-rata (%)	2,2	2,5	2,3	2,3	2,1	2,4	2,3	2,3	2,3	20,77	Rendah

Sumber ; Data Olahan Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012

Berdasarkan tabel IV,10 aktivitas siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus pertama secara klasikal diperoleh jumlah skor 644 berada pada interval 558 – 863 dengan kategori Masih Rendah. Kemudian rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa adalah 20,77 % tergolong Rendah. Lebih rinci rata-rata aktivitas belajar siswa untuk tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Siswa menulis tema pokok bahasan yang akan diajarkan, diperoleh rata-rata 2,2% dengan katagori rendah.
- 2) Siswa mendengarkan Penjelasan Guru tentang tujuan pembelajaran dengan menggunakan audiovisual, diperoleh rata-rata 2,5% dengan katagori sangat tinggi.
- 3) Siswa memperhatikan prensentasi guru terhadap materi pembelajaran dengan audiovisual, diperoleh rata-rata 2,3 % dengan katagori rendah.
- 4) Siswa mengerjakan rangkuman materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang telah diputar lewat audiovisual, diperoleh rata-rata 2,3% dengan katagori rendah.
- 5) Siswa mempresentasikan didepan kelas hasil rangkumannya, diperoleh rata-rata 2,1 % dengan katagori sangat rendah
- 6) Siswa mengadakan refleksi rangkuman dengan bimbingan guru agar tidak terjadi salah persepsi atas materi yang telah disampaikan, diperoleh rata-rata 2,4% dengan katagori sangat tinggi
- 7) Siswa memperhatikan kembali tahapan materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari masa bayi hingga masa kanak-kanak akhir (6bln-12thn) dengan memutar ulang audiovisual, diperoleh rata-rata 2,3% dengan katagori rendah.
- 8) Siswa mengerjakan soal-soal sebagai evaluasi akhir pelaksanaan pembelajaran siklus.I, diperoleh rata-rata 2,3% dengan katagor rendah.
- 9) Siswa mendengarkan pesan-pesarn guru dan melaksanakan tugas rumah yang diberikan, diperoleh rata-rata 2,3 % dengan katagori rendah.

4. Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua (II)

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran pada siklus.I pertemuan ke-dua ini dilakukan setelah melihat hasil dari pertemuan pertama secara klasikal, kemudian diadakan refleksi bersama Observer selaku penilai dari 9 jenis aktivitas siswa dan guru(peneliti) pada pertemuan pertama siklus.I. Setelah diketahui hasil dari siklus.I pada pertemuan pertama dengan nilai masih rendah, maka dilakukan tindakan kelas kedua pada siklus pertama. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 9 jenis aktivitas sesuai dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Media Audiovisual. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 11

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Media Audiovisual
Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	Kode Siswa	Indikator									Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	001	4	3	3	3	5	3	4	4	3	32	Tinggi
2	002	4	4	3	3	5	3	4	4	3	33	Tinggi
3	003	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29	Cukup Tinggi
4	004	2	2	2	3	2	2	2	3	3	21	Rendah
5	005	3	3	3	3	3	2	4	3	4	28	Cukup Tinggi
6	006	2	2	2	2	2	2	2	3	4	21	Rendah
7	007	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	Rendah
8	008	2	2	2	3	2	3	2	3	3	22	Rendah
9	009	4	3	3	4	4	3	4	3	3	31	Tinggi
10	010	3	3	3	4	4	3	4	3	3	30	Tinggi
11	011	4	2	2	2	3	3	2	3	3	24	Rendah
12	012	2	2	2	2	3	3	2	3	3	22	Rendah
13	013	2	2	2	3	3	2	3	3	3	23	Rendah

14	014	4	2	2	2	2	3	2	3	3	23	Rendah
15	015	3	2	2	3	3	2	3	3	3	24	Rendah
16	016	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22	Rendah
17	017	3	3	4	4	4	3	4	3	3	31	Tinggi
18	018	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29	Cukup Tinggi
19	019	3	4	4	4	4	3	4	3	3	32	Tinggi
20	020	3	2	2	2	2	3	3	3	3	23	Rendah
21	021	3	2	2	3	2	2	3	3	3	23	Rendah
22	022	4	3	2	3	2	2	3	3	3	25	Cukup Tinggi
23	023	4	2	3	3	2	2	3	3	4	26	Cukup Tinggi
24	024	3	2	3	2	2	2	2	3	3	22	Rendah
25	025	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	Rendah
26	026	2	2	3	2	2	2	2	3	3	21	Rendah
27	027	4	3	3	4	4	3	4	3	4	32	Tinggi
28	028	3	3	3	4	4	3	4	3	3	30	Tinggi
29	029	2	2	3	2	2	2	3	3	3	22	Rendah
30	030	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29	Cukup Tinggi
31	031	3	3	3	4	4	3	4	3	3	30	Tinggi
	Jumlah	92	78	81	89	92	80	96	95	97	800	
	Rata-rata (%)	3	2,5	2,6	2,9	3	2,6	3	3	3,1	25,8	<i>CUKUP TINGGI</i>

Sumber ; Data Olahan Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012

Berdasarkan tabel aktivitas siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus pertama secara klasikal diperoleh jumlah skor 800 berada pada interval 837 – 1115 dengan kategori tinggi. Kemudian rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa adalah 25,8 % tergolong tinggi. Lebih rinci rata-rata aktivitas belajar siswa untuk tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Siswa menulis tema pokok bahasan yang akan diajarkan, diperoleh rata-rata.... 3,0% dengan katagori cukup tinggi

- b) Siswa mendengarkan Penjelasan Guru tentang tujuan pembelajaran dengan menggunakan audiovisual, diperoleh rata-rata 2,5 % dengan katagori tinggi
- c) Siswa memperhatikan presentasi guru terhadap materi pembelajaran dengan audiovisual, diperoleh rata-rata 2,6 % dengan katagori tinggi.
- d) Siswa mengerjakan rangkuman materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang telah diputar lewat audiovisual, diperoleh rata-rata 2,9% dengan katagori tinggi
- e) Siswa mempresentasikan di depan kelas hasil rangkumannya, diperoleh rata-rata 3,0 % dengan katagori cukup tinggi
- f) Siswa mengadakan refleksi rangkuman dengan bimbingan guru agar tidak terjadi salah persepsi atas materi yang telah disampaikan, diperoleh rata-rata 2,6% dengan katagori tinggi
- g) Siswa memperhatikan kembali tahapan materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari masa bayi hingga masa kanak-kanak akhir (6 bln-12thn) dengan memutar ulang audiovisual, diperoleh rata-rata 3,0% dengan cukup tinggi
- h) Siswa mengerjakan soal-soal sebagai evaluasi akhir pelaksanaan pembelajaran siklus.I, diperoleh rata-rata 3,0% dengan katagori cukup tinggi
- i) Siswa mendengarkan pesan-pesan guru dan melaksanakan tugas rumah yang diberikan, diperoleh rata-rata 3,1 % dengan katagori cukup tinggi

Sedangkan rekapitulasi aktivitas siswa dengan penggunaan Media Audiovisual pada Siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV: 12
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dengan Penggunaan Media Audiovisual
Pada Pertemuan 1 dan 2 Siklus Pertama

NO	Aktivitas Yang Diamati	Siklus .I				Total	
		Pertemuan.I		Pertemuan.2		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa memberi respon yang baik dengan memperhatikan dan menulis tema pokok bahasan yang ditulis guru dipapan tulis.	69	2,2	97	3,1	83	26,77
2	Siswa mendengarkan dengan baik guru menyampaikan tujuan pembelajaran lewat audiovisual	79	2,5	95	3,0	174	56,12
3	Siswa memperhatikan dengan baik penjelasan guru terhadap materi pembelajaran melalui audiovisual	70	2,3	96	3,1	166	53,54
4	Siswa menulis rangkuman materi ajar yang telah disampaikan melalui audiovisual dengan cermat	72	2,3	80	2,6	152	49,03
5	Siswa menyajikan hasil rangkumannya didepan kelas dengan baik dan siswa yang lain memperhatikan	66	2,1	92	3,0	158	50,96
6	Siswa member respon terhadap refleksi yang disampaikan oleh guru terhadap hasil rangkuman pembelajaran secara bersama.	74	2,4	89	2,9	163	52,58
7	Siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik setiap tahapan materi yang diputar ulang melalui audiovisual	71	2,3	81	2,6	152	49,03
8	Siswa mengerjakan latihan/ulangan secara individu	71	2,3	78	2,5	149	48,06
9	Siswa mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru	72	2,3	92	3,0	164	52,90
Jumlah Persentase		644	7,15	800	25,8	1361	43,90
Klasifikasi		Rendah		Cukup Tinggi		Tinggi	

Sumber Data : Rekapitulasi Aktivitas Siswa Tahun 2012

Berdasarkan tabel rakpitulasi, setelah dibandingkan dengan standar Klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab.III . Total skor aktivitas siswa dengan penggunaan Media Audiovisual pada siklus I (Pertemuan I Dan 2)

ini berada pada klasifikasi "Tinggi", karena skor 1391 berada pada rentang 1116 – 1394

. 5. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus .I

Setelah pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan penggunaan Media Audiovisual, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar IPA pada siswa kelas VI MIS Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun. Hasil tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV,13 berikut.

Tabel IV.13

Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun
Kabupaten Karimun Pada Tindakan Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Agustina	80	Tuntas
2	Asiska Windari	70	Tuntas
3	Ayu Apriana	80	Tuntas
4	Bela Indriani Putri	60	Tidak Tuntas
5	Bela Sapira Hestiana	70	Tuntas
6	Depri Aditia Pranata	55	Tidak Tuntas
7	Delfi Wahyuni	60	Tidak Tuntas
8	Desma Nuriana	70	Tuntas
9	Dicki Aprinaldo	80	Tuntas
10	Epy Iskandar	85	Tuntas
11	Erni Depikasari	55	Tidak Tuntas
12	Fitriani	50	Tidak Tuntas
13	Gusril Rianta	70	Tuntas
14	Gustina	65	Tidak Tuntas
15	Ismail Jamalullah	50	Tidak Tuntas
16	Iwardama	50	Tidak Tuntas
17	Jaka Mifriansyah	80	Tuntas
18	Maizatul Amila	75	Tuntas
19	Muhammad Azi	70	Tuntas
20	Muhammad Rusdi	60	Tidak Tuntas
21	Muhammad Fadli	60	Tidak Tuntas
22	Nadila	70	Tuntas
23	Nila Gustina	40	Tidak Tuntas
24	Rafikayanti	50	Tidak Tuntas
25	Resky Ari	50	Tidak Tuntas
26	Rido Alfahmi	70	Tuntas

27	Saputra Ramadhan	70	Tuntas
28	Selfiana	67	Tuntas
29	Siti Sarah	65	Tidak Tuntas
30	Titi hardina saputri	75	Tuntas
31	Yesi	70	Tuntas
Jumlah :		2010	
Rata – Rata :		64,84	<i>Tidak Tuntas</i>

Sumber Data: Nilai Hasil Evaluasi Belajar Tahun 2012

TABEL : IV.14

Ketuntasan belajar Siswa Kelas VI MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Secara Klasikal Pada Tindakan Siklus .I

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
I	31	14 (13,22%)	17 (54,84%)

Sumber Data: Nilai Hasil Evaluasi Belajar Tahun 2012

Berdasarkan tabel IV,14, diketahui bahwa dari 31 orang siswa, 17 orang atau (54,84%) siswa yang tuntas. Sedangkan 14 orang atau (13,22%) siswa belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 70.

Dengan demikian, pada siklus. I hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Untuk itu perlu dilakukan tindakan pada siklus ke-II.

d. Refleksi Siklus Pertama

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 31 orang siswa, 17 orang atau (54,84%) yang tuntas. Sedangkan 14 orang siswa atau (13,22%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 70. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai

75% sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan , yaitu 70. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan Observer diketahui penyebab ketuntasan siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan penggunaan Media Audiovisual, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada aspek 1 guru tidak menuliskan tema pokok pembelajaran di papan tulis sebagai awal appersepsi, hanya penjelasan awal 5 menit pertama oleh guru dan dilanjutkan dengan penjelasan yang dipaparkan lewat audiovisual terkesan siswa bingung. Hal ini menyebabkan siswa lebih asyik melihat penampilan audiovisual dari pada menyimak materinya.
- 2) Pada aspek 3 guru kurang menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga siswa kurang mengerti arah proses pembelajaran yang dilaksanakan.
- 3) Pada aspek 4 guru menugaskan kepada siswa untuk merangkum materi pertumbuhan dan perkembangan manusia tanpa dibatasi waktu, sehingga waktu yang tersisa tidak maksimal.
- 4) Pada aspek 5 guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan rangkuman di depan kelas tidak maksimal, sehingga waktu lebih banyak terbuang pada presentasi didepan kelas.
- 5) Pada aspek 7 guru mereviw kembali pokok bahasan melalui audiovisual terlalu cepat dan Tanya jawab yang dilakukan tidak menyeluruh kepada siswa.

- 6) Pada aspek 8 guru kurang mengawasi siswa mengerjakan latihan, akibatnya terdapat sebagian siswa yang bekerjasama dengan siswa yang lain.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki diantaranya adalah:

- 1) Disaat melakukan appersepsi, guru akan melakukan dengan menuliskan tema pokok pembelajaran sebelum masuk pada inti pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa kebingungan saat pemutaran Audiovisual.
- 2) Guru akan menjelaskan tujuan pelajaran yang akan dicapai secara keseluruhan, agar siswa dapat memahami arah proses pembelajaran yang dilaksanakan.
- 3) Akan menugaskan kepada siswa untuk merangkum materi ajar yang penting saja, khususnya tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia.
- 4) Menunjuk dan membatasi beberapa orang siswa untuk mempresentasikan hasil rangkumannya, sedangkan siswa yang lain menyimak.
- 5) Memutar Audiovisual sekaligus menjelaskan kembali materi yang telah dibahas pada kegiatan inti pembelajaran sebelum melakukan tes evaluasi.
- 6) Akan mengawasi siswa mengerjakan ulangan, agar siswa dapat mengerjakan sendiri sesuai dengan kemampuannya.

2. Siklus Kedua.

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu "siklus kedua", dengan tujuan meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran dengan Metode Audiovisual, dalam proses pembelajaran IPA siswa kelas VI MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun .

a. Perencanaan Tindakan Siklus Ke-II

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Pembelajaran dengan standar kompetensi
Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup. Standar Kompetensi ini dapat dicapai melalui Kompetensi Dasar yaitu: "Mendiskripsikan pertumbuhan dan perkembangan - manusia dari bayi sampai lanjut usia(lansia).
- 2) Guru menyiapkan langkah-langkah strategi dengan Metode audiovisual sebagai langkah pembelajaran tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia.
- 3) Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran
- 4) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer, adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan Metode Audiovisual berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus Ke-II

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 Januari 2012 dan pertemuan kedua pada hari kamis tanggal 31 januari 2012. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas VI MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum KTSP tahun 2006. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu; kegiatan awal atau appersepsi pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan *Metode Audiovisual*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 35 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi dan penguatan materi selama lebih kurang 20 menit dan yang terakhir kegiatan penutup pelajaran yang dilaksanakan selama lebih kurang 5 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru membuka Pelajaran dengan salam dan do'a
- Guru melakukan absen siswa

- Guru memberikan penjelasan singkat tentang strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan memberikan apersepsi tentang materi ajar.

2) Kegiatan Inti (35 menit)

- Guru menuliskan tema pokok bahasan dipapan tulis
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan audiovisual
- Guru mempresentasikan materi pembelajaran dengan audiovisual
- Guru menugaskan siswa untuk membuat rangkuman materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang telah diputar lewat audiovisual
- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan didepan kelas hasil rangkumannya
- Guru bersama siswa mengadakan refleksi rangkuman agar tidak terjadi kesalahan persepsi agtas materi yang telah disampaikan
- Guru mereviw terhadap materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari usia remaja awal hingga masa lansia (17 – 60 thn) dengan memutar audiovisual kembali
- Guru memberikan soal-soal sebagai evaluasi akhir pelaksanaan pembelajaran
- Guru memberikan tugas rumah dan menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar.

3). Kegiatan Akhir (20 menit)

- ❖ Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- ❖ Bersama siswa, guru memberikan penguatan terhadap rangkuman yang telah dikerjakan siswa agar tidak terjadi kesalahan pemahaman
- ❖ Memberikan evaluasi terhadap materi pembelajaran

4) Kegiatan Penutup (5 menit)

- ❖ Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

c. Observasi

1. Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus Ke-II

Setelah tindakan dilaksanakan maka dilakukan observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan strategi yang digunakan. Agar lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.15

Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penggunaan Media Audiovisual
Pada Pertemuan Pertama Siklus II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI					NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5		
1	Guru menuliskan tema pokok bahasan dipapan tulis					V	5	Sangat Sempurna
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan media audiovisual				V		4	Sempurna
3	Guru mempresentasikan materi dengan audiovisual				V		4	Sempurna

4	Guru menugaskan siswa untuk membuat rangkuman materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang telah diputar lewat audiovisual						3	Cukup sempurna
5	Guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan di depan kelas hasil rangkumannya				V		4	Sempurna
6	Guru bersama siswa mengadakan refleksi rangkuman agar tidak terjadi salah persepsi atas materi yang telah disampaikan				V		4	Sempurna
7	Guru mereview tahapan materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari masa remaja awal hingga masa lansia (17-60 thn) dengan memutar slide kembali				V		4	Sempurna
8	Guru memberikan soal-soal sebagai evaluasi akhir pelaksanaan pembelajaran siklus.II pertemuan pertama				V		4	Sempurna
9	Guru memberikan tugas rumah dan menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat belajar						4	Sempurna
	Jumlah						36	Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV,15 di atas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II tergolong sempurna dengan jumlah skor 36 berada pada interval 30,6 – 36,8, dengan kategori sempurna. Lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Guru menuliskan tema pokok bahasan di papan tulis, tergolong sangat sempurna
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan audiovisual, tergolong sempurna
3. Guru mempresentasikan materi pembelajaran dengan audiovisual, tergolong sempurna

4. Guru menugaskan siswa untuk membuat rangkuman materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang telah diputar lewat audiovisual, tergolong cukup sempurna
5. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan didepan kelas hasil rangkumannya, tergolong sempurna
6. Guru bersama siswa mengadakan refleksi rangkuman agar tidak terjadi kesalahan persepsi agtas materi yang telah disampaikan, tergolong sempurna
7. Guru mereviw terhadap materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari masa remaja awal hingga masa lansia(17 – 60 thn) dengan memutar audiovisual kembali, tergolong sempurna
8. Guru memberikan soal-soal sebagai evaluasi akhir pelaksanaan pembelajaran, tergolong sempurna
9. Guru memberikan tugas rumah dan menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar, tergolong sempurna

Tabel IV. 16

Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penggunaan Media Audiovisual
Pada Pertemuan Kedua Siklus II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI					NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5		
1	Guru menuliskan tema pokok bahasan dipapan tulis					V	5	Sangat Sempurna
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan media audiovisual					V	5	Sangat Sempurna

3	Guru mempresentasikan materi dengan audiovisual				V		4	Sempurna
4	Guru menugaskan siswa untuk membuat rangkuman materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang telah diputar lewat audiovisual				V		4	Sempurna
5	Guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan di depan kelas hasil rangkumannya				V		4	Sempurna
6	Guru bersama siswa mengadakan refleksi rangkuman agar tidak terjadi salah persepsi atas materi yang telah disampaikan				V		4	Sempurna
7	Guru mereview tahapan materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari masa remaja awal hingga masa lansia (17-60 thn) dengan memutar slide kembali				V		4	Sempurna
8	Guru memberikan soal-soal sebagai evaluasi akhir pelaksanaan pembelajaran siklus.II pertemuan pertama				V		4	Sempurna
9	Guru memberikan tugas rumah dan menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat belajar						4	Sempurna
	Jumlah						38	Sangat Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV,16, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan penggunaan Media Audiovisual pada pertemuan kedua (Siklus II) ini berada pada klasifikasi "Sangat Sempurna", karena skor 38 berada pada rentang 36,8 – 43. Sedangkan rekapitulasi aktivitas guru dengan penggunaan Media Audiovisual dalam pembelajaran IPA pada Siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV,17

Rekapitulasi Aktivitas Guru dengan Penggunaan Media Audiovisual
Pada Pertemuan 3 dan 4 (Siklus II)

No	Tindakan	Aspek Yang Diamati									Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pertemuan I	5	4	4	3	4	4	4	4	4	36
2	Pertemuan II	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
Total Skor Siklus II											37

Sumber : Data Hasil Observasi 2012

Berdasarkan tabel IV,17, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab. III. Total skor Aktivitas Guru dengan penggunaan Media Audiovisual pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4) ini berada pada klasifikasi "Sangat Sempurna" karena skor 37 berada pada rentang 37,8 – 43.

Kemudian dari tabel observasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan aktivitas guru dengan penggunaan Media Audiovisual telah terlaksana dengan kategori "Sempurna", yaitu pada aspek 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dengan skor 4 (Sempurna). Sedangkan aktivitas guru yang mendapat nilai 5 atau "Sangat Sempurna" terdapat pada aspek aktivitas guru 1 dan 2.

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Selanjutnya setelah di bahas dan di analisa bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel IV,18

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Media Audiovisual
Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)

NO	Kode Siswa	Indikator									Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	001	3	4	4	3	5	3	3	3	4	32	Sangat Tinggi
2	002	3	4	4	3	5	3	3	4	4	33	Sangat Tinggi
3	003	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29	Tinggi
4	004	3	3	2	2	2	3	2	2	2	21	Rendah
5	005	4	3	4	2	3	3	3	3	3	28	Tinggi
6	006	4	3	2	2	2	2	2	2	2	21	Rendah
7	007	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20	Rendah
8	008	3	3	2	3	2	3	2	2	2	22	Rendah
9	009	3	3	4	3	4	4	3	3	4	31	Sangat Tinggi
10	010	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30	Tinggi
11	011	3	3	2	3	3	2	2	2	4	24	Rendah
12	012	3	3	2	3	3	2	2	2	2	22	Rendah
13	013	3	3	3	2	3	3	2	2	2	23	Rendah
14	014	3	3	2	3	2	2	2	2	4	23	Rendah
15	015	3	3	3	2	3	3	2	2	3	24	Rendah
16	016	3	3	4	3	2	2	2	2	2	23	Rendah
17	017	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31	Sangat Tinggi
18	018	3	3	4	3	3	3	3	3	4	29	Tinggi
19	019	3	3	4	3	4	4	4	4	3	32	Sangat Tinggi
20	020	4	3	3	3	3	4	3	3	3	29	Tinggi
21	021	3	4	3	3	4	3	3	4	3	30	Tinggi
22	022	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	Tinggi
23	023	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	Tinggi
24	024	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Tinggi
25	025	3	4	3	3	3	3	2	3	3	27	Tinggi
26	026	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
27	027	4	3	4	3	4	4	3	3	4	32	Sangat Tinggi
28	028	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30	Tinggi
29	029	3	3	3	2	2	2	3	2	2	22	Rendah
30	030	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29	Tinggi
31	031	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30	Sangat Tinggi
	Jumlah	100	97	100	86	100	94	84	85	94	840	
	Rata-rata (%)	3,2	3,1	3,2	2,8	3,2	3,0	3,7	2,7	3,0	27,09	<i>Tinggi</i>

Sumber ; Data Olahan Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012

Keterangan Indikator Aktivitas Belajar Siswa :

- 1) Siswa menulis tema pokok bahasan yang akan diajarkan, diperoleh rata-rata 3,2.% dengan katagori tinggi
- 2) Siswa mendengarkan Penjelasan Guru tentang tujuan pembelajaran dengan menggunakan audi visual, diperoleh rata-rata 3,1% dengan katagori tinggi
- 3) Siswa memperhatikan prensentasi guru terhadap materi pembelajaran dengan audiovisual,diperoleh rata-rata 3,2 % dengan katagori tinggi
- 4) Siswa mengerjakan rangkuman materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang telah diputar lewat audiovisual, diperoleh rata-rata 2,8% dengan katagori cukup tinggi
- 5) Siswa mempresentasikan didepan kelas hasil rangkumannya, diperoleh rata-rata 3,2 % dengan katagori tinggi
- 6) Siswa mengadakan refleksi rangkuman dengan bimbingan guru agar tidak terjadi salah persepsi atas materi yang telah disampaikan, diperoleh rata-rata 3,0% dengan katagori tinggi
- 7) Siswa memperhatikan kembali tahapan materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari masa remaja awal hingga masa lansia (17-60thn) dengan memutar ulang audiovisual, diperoleh rata-rata 2,7% dengan katagori kurang tinggi
- 8) Siswa mengerjakan soal-soal sebagai evaluasi akhir pelaksanaan pembelajaran siklus.II, diperoleh rata-rata 2,7% dengan katagori kurang tinggi
- 9) Siswa mendengarkan pesan-pesarn guru dan melaksanakan tugas rumah yang diberikan, diperoleh rata-rata 3,0 % dengan katagori tinggi

Berdasarkan tabel IV,18, setelah dibandingkan dengan standar kalsifikasi yang telah ditetapkan di Bab.III. Aktivitas siswa dengan penggunaan Media Audiovisual pada pertemuan III (siklus,II) ini berada pada klasifikasi : Tinggi", Karena skor 840 berada pada rentang 837-1115.

Tabel IV.19.
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Media Audiovisual
Pada Pertemuan Keempat (Siklus II)

NO	Kode Siswa	Indikator									Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	001	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40	Sangat Tinggi
2	002	5	4	4	4	5	4	4	5	5	40	Sangat Tinggi
3	003	4	4	5	3	4	5	5	4	4	38	Sangat Tinggi
4	004	5	5	4	5	3	4	4	4	4	38	Sangat Tinggi
5	005	5	4	4	5	3	4	5	4	4	38	Sangat Tinggi
6	006	4	4	3	5	5	3	5	3	5	37	Tinggi
7	007	5	3	4	4	5	4	3	4	4	36	Tinggi
8	008	4	4	4	5	4	5	3	4	4	37	Tinggi
9	009	4	5	4	5	4	4	4	5	5	40	Sangat Tinggi
10	010	5	4	5	4	4	4	5	4	5	40	Sangat Tinggi
11	011	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25	Rendah
12	012	4	5	3	4	4	4	5	4	4	37	Tinggi
13	013	5	3	5	4	5	4	4	3	4	37	Tinggi
14	014	4	4	3	5	5	4	4	3	4	36	Tinggi
15	015	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25	Rendah
16	016	2	3	2	3	2	3	3	3	3	24	Rendah
17	017	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39	Sangat Tinggi
18	018	4	4	5	4	4	4	5	4	3	37	Tinggi
19	019	3	4	4	4	5	5	4	4	5	38	Sangat Tinggi
20	020	5	4	4	4	5	4	4	5	3	38	Sangat Tinggi
21	021	4	4	5	4	5	4	4	5	5	39	Sangat Tinggi
22	022	4	3	4	4	5	5	4	4	3	36	Tinggi
23	023	5	3	4	4	3	4	5	4	4	36	Tinggi
24	024	4	3	4	5	3	4	4	5	4	36	Tinggi
25	025	4	4	4	5	4	4	5	4	5	37	Tinggi
26	026	4	4	3	4	5	3	4	5	4	36	Tinggi
27	027	4	5	4	4	4	4	4	3	5	37	Tinggi
28	028	5	5	4	4	4	4	3	5	3	37	Tinggi
29	029	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25	Rendah
30	030	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38	Sangat Tinggi
31	031	4	5	4	4	4	4	3	5	4	36	Tinggi

	Jumlah	12 8	12 1	12 3	12 8	12 4	12 0	12 4	12 6	12 3	1117	
	Rata-rata (%)	4,1	3,9	3,9	4,1	4	3,8	4	4,1	3,9	35,8	SANGAT TINGGI

Sumber ; Data Olahan Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2012

Keterangan Indikator Aktivitas Belajar Siswa:

- 1) Siswa memberi respon yang baik dengan memperhatikan dan menulis tema pokok bahasan yang ditulis guru dipapan tulis.
- 2) Siswa mendengarkan dengan baik guru menyampaikan tujuan pembelajaran lewat audiovisual .
- 3) Siswa memperhatikan dengan baik penjelasan guru terhadap materi pembelajaran melalui audiovisual.
- 4) Siswa menulis rangkuman materi ajar yang telah disampaikan melalui audiovisual dengan cermat.
- 5) Siswa menyajikan hasil rangkumannya didepan kelas dengan baik dan siswa yang lain memperhatikan.
- 6) Siswa memberi respon terhadap refleksi yang disampaikan oleh guru terhadap hasil rangkuman pembelajaran secara bersama-sama.
- 7) Siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik setiap tahapan materi yang diputar ulang melalui audiovisual.
- 8) Siswa mengerjakan latihan/ulangan yang diberikan secara individu.
- 9) Siswa mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan tabel IV,19, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III. Aktivitas siswa dengan penggunaan Media Audiovisual pada pertemuan 4 (Siklus II) ini berada pada klasifikasi "Sangat Tinggi", karena skor 1117 berada pada rentang 1116-1394. Sedangkan rakapitulasi aktivitas siswa dengan penggunaan Media Audiovisual pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.20
Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Media Audiovisual
Pada Pertemuan 3 dan 4 (Siklus II)

NO	Aktivitas Yang Diamati	Siklus .II				Total	
		Pertemuan.3		Pertemuan.4		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa memberi respon yang baik dengan memperhatikan dan menulis tema pokok bahasan yang ditulis guru dipapan tulis.	100	3,2	128	4,1	114	36,77
2	Siswa mendengarkan dengan baik guru menyampaikan tujuan pembelajaran lewat audiovisual	97	3,1	121	3,9	218	70,32
3	Siswa memperhatikan dengan baik penjelasan guru terhadap materi pembelajaran melalui audiovisual	100	3,2	123	3,9	223	71,93
4	Siswa menulis rangkuman materi ajar yang telah disampaikan melalui audiovisual dengan cermat	86	2,8	128	4,1	214	69,03
5	Siswa menyajikan hasil rangkumannya didepan kelas dengan baik dan siswa yang lain memperhatikan	100	3,2	124	4,0	224	72,25
6	Siswa member respon terhadap refleksi yang disampaikan oleh guru terhadap hasil rangkuman pembelajaran secara bersama.	94	3,0	120	3,8	214	69,03
7	Siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik setiap tahapan materi yang diputar ulang melalui audiovisual	84	3,7	124	4,0	208	67,09
8	Siswa mengerjakan latihan/ulangan secara individu	85	2,7	126	4,1	211	68,06
9	Siswa mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru	94	3,0	123	3,9	217	70,00
Jumlah Persentase		840	27,09	1117	35,8	1957	63,13
Klasifikasi		Tinggi		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	

Sumber Data : Rekapitulasi Aktivitas Siswa Tahun 2012

Dari tabel rekapitulasi IV. 20 setelah dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan di Bab III. Total skor aktivitas siswa dengan penggunaan Media Audiovisual pada Siklus II (Petemuan 3 Dan 4) ini berada pada klasifikasi " Sangat Tinggi", karena skor 1957 berada pada tentang 1116 – 1394. Selanjutnya hampir secara keseluruhan pada siklus II ini siswa aktif mengikuti proses pembelajaran IPA. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada siklus II adalah :

1. Siswa menulis tema pokok bahasan yang akan diajarkan, diperoleh rata-rata .4,1.% dengan katagori sangat tinggi.
2. Siswa mendengarkan Penjelasan Guru tentang tujuan pembelajaran dengan menggunakan audi visual, diperoleh rata-rata 3,9% dengan katagori tinggi.
3. Siswa memperhatikan prensentasi guru terhadap materi pembelajaran dengan audiovisual,diperoleh rata-rata 3,9 % dengan katagori tinggi
4. Siswa mengerjakan rangkuman materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang telah diputar lewat audiovisual, diperoleh rata-rata 4,1% dengan katagori sangat tinggi.
5. Siswa mempresentasikan didepan kelas hasil rangkumannya, diperoleh rata- rata 4,0 % dengan katagori sangat tinggi.
6. Siswa mengadakan refleksi rangkuman dengan bimbingan guru agar tidak terjadi salah persepsi atas materi yang telah disampaikan, diperoleh rata-rata 3,8% dengan katagori cukup tinggi.
7. Siswa memperhatikan kembali tahapan materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari masa remaja awal hingga masa lansia (17-

60thn) dengan memutar ulang audiovisual, diperoleh rata-rata 4,0% dengan katagori sangat tinggi

8. Siswa mengerjakan soal-soal sebagai evaluasi akhir pelaksanaan pembelajaran siklus.II, diperoleh rata-rata 4,1% dengan katagori sangat tinggi
9. Siswa mendengarkan pesan-pesarn guru dan melaksanakan tugas rumah yang diberikan, diperoleh rata-rata 3,9 % dengan katagori tinggi.

Berdasarkan tabel IV,20, setelah dibandingkan dengan standar kalsifikasi yang telah ditetapkan di Bab.III. Aktivitas siswa dengan penggunaan Media Audiovisual pada pertemuan 4 (siklus,II) ini berada pada klasifikasi: "Sangat Tinggi", Karena skor 1117 berada pada rentang 1116-1394.

c. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Setelah Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan penggunaan Media Audiovisual, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar IPA pada siswa kelas VI MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun. Hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV,21.

Tabel IV.21

Hasil Belajar IPA pada siswa Kelas VI MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Pada Siklus,II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Agustina	80	Tuntas
2	Asiska Windari	70	Tuntas
3	Ayu Apriana	80	Tuntas
4	Bela Indriani Putri	70	Tuntas
5	Bela Sapira Hestiana	100	Tuntas
6	Depri Aditia Pranata	70	Tuntas
7	Delfi Wahyuni	70	Tuntas

8	Desma Nuriana	80	Tuntas
9	Dicki Aprinaldo	80	Tuntas
10	Epy Iskandar	80	Tuntas
11	Erni Depikasaki	60	Tidak Tuntas
12	Fitriani	100	Tuntas
13	Gusril Rianta	90	Tuntas
14	Gustina	90	Tuntas
15	Ismail Jamalullah	60	Tidak Tuntas
16	Iwardama	60	Tidak Tuntas
17	Jaka Mifriansyah	70	Tuntas
18	Maizatul Amila	100	Tuntas
19	Muhammad Azi	90	Tuntas
20	Muhammad Rusdi	80	Tuntas
21	Muhammad Fadli	80	Tuntas
22	Nadila	80	Tuntas
23	Nila Gustina	90	Tuntas
24	Rafikayanti	90	Tuntas
25	Resky Ari	80	Tuntas
26	Rido Alfahmi	90	Tuntas
27	Saputra Ramadhan	80	Tuntas
28	Selfiana	80	Tuntas
29	Siti Sarah	60	Tidak Tuntas
30	Titi hardina saputri	70	Tuntas
31	Yesi	80	Tuntas
Jumlah :		2380	
Rata – Rata :		76,77	Tuntas

Sumber Data: Nilai Hasil Evaluasi Belajar Tahun 2012

Tabel IV.22

Ketuntasan belajar Siswa Kelas VI MIs Nurul Huda Kecamatan
Karimun
Kabupaten Karimun Secara Klasikal Pada Tindakan Siklus .II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
I	31	4 (12,90%)	27 (87,09%)

Sumber Data: Nilai Hasil Evaluasi Belajar Tahun 2012

Berdasarkan tabel IV,22, diketahui bahwa dari 31 orang siswa, 27 orang atau (87,09%) siswa yang tuntas. Sedangkan 4 orang atau (12,90%) siswa belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 70.

Dengan demikian, pada siklus. II hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Untuk itu, tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

b. Refleksi Siklus II.

Melakukan refleksi untuk menelaah kembali kesalahan-kesalahan yang masih terjadi pada siklus II. Pada siklus ke II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa juga sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 27 orang atau sekitar (87,90%) siswa. Sedangkan 4 orang siswa atau (12,90%) yang belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai 75% dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 70. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas peningkatan hasil belajar siswa kelas VI Mis Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Sebagaimana diketahui aktivitas guru dengan penggunaan Media Audiovisual pada siklus I berada pada klasifikasi " Cukup Sempurna", karena skor 28 berada pada rentang 23,4 – 29,6. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 38, berada pada klasifikasi " Sangat Sempurna" karena

skor 38 berada pada Interval 36,8 – 43. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV,23

Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Guru dengan Penggunaan Media Audiovisual Pada Siklus I, dan Siklus II

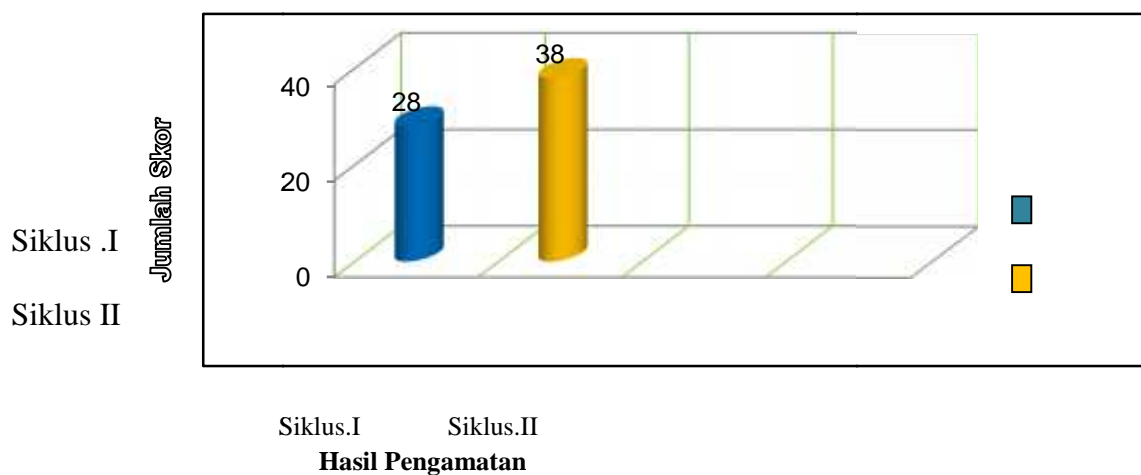
No	Tindakan	Aspek Yang Diamati									Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Total Skor Siklus I	3	3	3	3	3	3	2	4	4	28
2	Total Skor siklus II	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38

Sumber : Data Hasil Obsevasi 2012

Peningkatan aktivitas guru dengan penggunaan Media Audiovisual pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini:

Grafik .1

Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Pada Siklus I, dan Siklus II



Sumber Data : Hasil Observasi Guru 2012

2. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa dengan penggunaan Media Audiovisual pada siklus I berada pada klasifikasi "Cukup Tinggi" , dengan skor 839 berada pada rentang 837 – 1115. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 1117,

berada pada klasifikasi "Sangat Tinggi", karena berada pada rentang 1116 – 1394. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.24

Rekapitulasi aktivitas Siswa Pada Siklus.I dan Siklus II

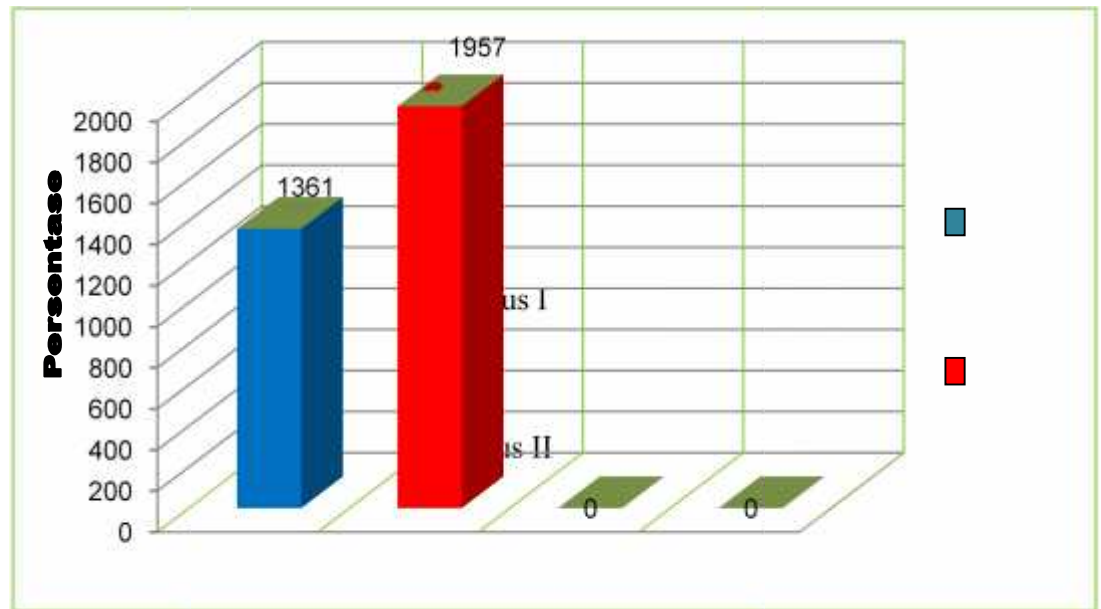
No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS. I		SIKLUS. II	
		Rata - Rata		Rata - Rata	
		Skor	%	Skor	%
1	Siswa memberi respon yang baik dengan memperhatikan dan menulis tema pokok bahasan yang ditulis guru dipapan tulis.	83	26,77	114	36,77
2	Siswa mendengarkan dengan baik guru menyampaikan tujuan pembelajaran lewat audiovisual	174	56,12	218	70,32
3	Siswa memperhatikan dengan baik penjelasan guru terhadap materi pembelajaran melalui audiovisual	166	53,54	223	71,93
4	Siswa menulis rangkuman materi ajar yang telah disampaikan melalui audiovisual dengan cermat	152	49,03	214	69,03
5	Siswa menyajikan hasil rangkumannya didepan kelas dengan baik dan siswa yang lain memperhatikan	158	50,96	224	72,25
6	Siswa member respon terhadap refleksi yang disampaikan oleh guru terhadap hasil rangkuman pembelajaran secara bersama.	163	52,58	214	69,03
7	Siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik setiap tahapan materi yang diputar ulang melalui audiovisual	152	49,03	208	67,09
8	Siswa mengerjakan latihan/ulangan secara individu	149	48,06	211	68,06
9	Siswa mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru	164	52,90	217	70,00
	Jumlah / Persentase	1361	43,90	1957	63,13
	Klasifikasi	Tinggi		Sangat Tinggi	

Sumber Data : Hasil Observasi Guru 2012

Peningkatan aktivitas siswa dengan penggunaan Media Audiovisual pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik .2

Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa
Pada Siklus I, dan Siklus II



Siklus.I Siklus.II

Hasil Observasi

Sumber Data : Hasil Observasi 2012

3. Hasil Belajar

Perbandingan antara hasil belajar siswa pada Siklus I dan Suiklus

II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV, 25

Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Tes/Evaluasi	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Sebelum Tindakan	31	19 (61,29%)	12 (38,70%)
Siklus I	31	14 (13,22%)	17 (54,84%)
Siklus II	31	4 (12,90%)	27 (87,09%)

Sumber Data : Hasil Tes/Evaluasi 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil ketuntasan siswa sebelum tindakan hanya mencapai 12 orang siswa secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah:

$$\frac{12}{31} \times 100\% = 38.70\%$$

Sedangkan jumlah siswa 31 yang tidak tuntas sebelum tindakan secara klasikal adalah $\frac{19}{31} \times 100\% = 61.29\%$

Kemudian pada siklus I ketuntasan siswa mencapai 17 orang secara individu Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah

$$\frac{17}{31} \times 100\% = 54.83\%$$

Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus I secara klasikal adalah $\frac{14}{31} \times 100\% = 45.16\%$

Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa mencapai 27 orang secara individual. Kemudian ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

$$\text{Adalah } \frac{27}{31} \times 100\% = 87.10\%$$

Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus II secara klasikal adalah : $\frac{4}{31} \times 100\% = 12.90\%$

Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA, memperlihatkan dari hasil sebelum tindakan, kemudian pada siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian kelas ini adalah 70. Untuk itu, peneliti

sekaligus sebagai guru tidak perlu melanjutkan siklus berikutnya, karena sudah jelas dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diperoleh.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan diatas, diketahui bahwa dengan penggunaan Media Audiovisual secara teliti dan benar, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA meningkat dari sebelum tindakan.

Informasi hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi "Penggunaan Media Audiovisual Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa kelas VI MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun " *diterima* ".

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian yang dilakukan sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 12 orang atau (38,70%), dan pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 17 orang atau ketuntasan hanya mencapai (54,83%) . Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke Siklus I, namun secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar siswa belum mencapai 75% dari KKM yang telah ditetapkan yaitu 70, secara individu sebagian siswa masih ada yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 27 orang siswa atau dengan persentase 87,09% . Artinya hasil belajar siswa telah mencapai 75% dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 70.

Dengan demikian melalui penggunaan Media Audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas VI MIs Nurul Huda Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian tersebut diatas, berkaitan dengan penggunaan Media Audiovisual dalam pembelajaran

yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Guru

Sebaiknya penggunaan Media Audiovisual dalam pembelajaran lebih sering dilakukan, khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dengan kelebihan yang dimiliki oleh Media ini, menjadikan siswa lebih paham sehingga upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar dapat diperoleh secara maksimal.

2. Kepala Sekolah

Sudah semestinya Kepala Sekolah memberikan masukan kepada guru yang mengajar, untuk memberdayakan media pembelajaran yang tersedia guna memperkaya penggunaan media sehingga dapat mempertahankan hasil belajar siswa secara maksimal sesuai tuntutan KKM.

3. Sekolah

Untuk dapat menyiapkan perlengkapan pembelajaran yang diperlukan oleh tenaga pengajar(guru) khususnya dalam penerapan Media Audiovisual serta prangkat lunak lainnya yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dan menambah khazanah keilmuan bagi para pendidik (guru) agar menjadi terampil dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian tersebut diatas, berkaitan dengan penggunaan Media Audiovisual dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Guru

Sebaiknya penggunaan Media Audiovisual dalam pembelajaran lebih sering dilakukan, khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dengan kelebihan yang dimiliki oleh Media ini, menjadikan siswa lebih paham sehingga upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar dapat diperoleh secara maksimal.

2. Kepala Sekolah

Sudah semestinya Kepala Sekolah memberikan masukan kepada guru yang mengajar, untuk memberdayakan media pembelajaran yang tersedia guna memperkaya penggunaan media sehingga dapat mempertahankan hasil belajar siswa secara maksimal sesuai tuntutan KKM.

3. Sekolah

Untuk dapat menyiapkan perlengkapan pembelajaran yang diperlukan oleh tenaga pengajar(guru) khususnya dalam penerapan Media Audiovisual serta prangkat lunak lainnya yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dan menambah khazanah keilmuan bagi para pendidik (guru) agar menjadi terampil dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR REFERENSI

- Baharuddin dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Ar-Ruzz Media, 2010.
- Depdiknas, *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Depdiknas, 2006
- Depdikbud, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2002.
- Depdiknas, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*, Jakarta, Depdiknas, 2003.
- Hisam Zaeni, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta:CTSD. 2007),hlm.16
- Hisyam Zaini dkk, *strategi Pebelajaran Akif*.(Yogyakarta, CTSD. 2011).
- <http://edukasi.kompasiana.com/2010/04/11/media-audio-visual-slide-bersuara/>
- Indriana, Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. (DIVA Pres : Jogjakartav2011),
hlm 98
- Ibid. hlm 87
- Indriana, Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. (DIVA Pres : Jogjakartav2011), hlm 13
- Kencana,2011)Ed.1. Cet.2,hlm 21
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006), hlm
- Nata, Abuddin, *Persepektif Islam tentang strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana,2011)
Ed.1. Cet.2,hlm 20 - 21
- Ibid. hlm 205
- Nasution.S, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hl, 4
- Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasrkan CBSA*,(BanDuNG: Sinar Baru ALgaNSINDO<@00(),hlm.1-3
- Ronald H.Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media*. (Jakarta: CV. Rajawali1987),
Ibid. hlm 132
- Uyah, Sadullah, *PEDAGOGIK*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam. (Jakarta Pusat Departemen Agama RI :2009).

Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT. Gramedia, 2002),
SYAH, Muhibbin, *Pesikologi belajar* (Jakarta: Rajawali Pers,2011) hlm 111-112
Werkanis, *Strategi Mengajar*,(Riau : Sutra Benta Perkasa, 2005),hlm.9
Wardanu, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: UT, 2004), hlm. 421